

**KINERJA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI II KABUPATEN
BLITAR**

SKRIPSI

Oleh:

M. Ngafifudin Ashari

NIM. 14170006



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Oktober, 2018

**KINERJA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH II KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
M. Ngalfudin Ashari (14170006)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 18 Oktober 2018 dan dinyatakan

LULUS

Serah terima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

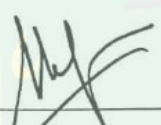
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Mujtahid, M. Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H. Mulyono, MA
NIP. 19660626 200501 1 003

: 

Pembimbing
Dr. H. Mulyono, MA
NIP. 19660626 200501 1 003

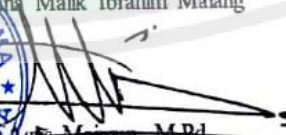
: 

Penguji Utama
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 1 001

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

 
NIP. 19650817 199803 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

**KINERJA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
II KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI

Oleh:

M. Ngafifudin Ashari

NIM. 14170006

Telah Disetujui

Pada tanggal

Oleh :

Dosen Pembimbing

Dr. H. Mulvono, MA

NIP. 196606262005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI

Dr. H. Mulvono, MA

NIP. 196606262005011003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT.
Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda
Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para
sahabatnya.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Bapak tercinta Slamet / Suratman

Ibu Tersayang Binti Sholihah

Kakak laki-laki Syafi'il anam

Kakak perempuan Umi Ngafifatul Izzah

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semuanya.

Akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk semua, orang-orang yang
saya sayangi.

Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu
pengetahuan di masa yang akan datang, Aaaminnn,,,

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ
يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي
أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat:
"Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi".
Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi
itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan
darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan
menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui
apa yang tidak kamu ketahui".
(Q.S Al Baqarah : 30)”¹

¹ Alqur'an dan Terjemahnya (Bandung: jumanatul ART , 2005), hlm. 6.

Pembimbing : Dr. H. Mulyono, MA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : M. Ngafifudin Ashari

Malang, 13 Oktober 2018

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi sisi bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : M. Ngafifudin Ashari

NIM : 14170006

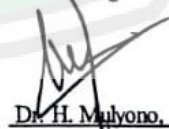
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : "Kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Blitar"

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Mulyono, MA

NIP. 196606262005011003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 Oktober 2018



M. Ngafifudin Ashari

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Melihat lagi Maha Memberi Pertolongan dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penelitian skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada penelitian skripsi ini penulis menyajikan tentang **“Kinerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Blitar”**

Penulis sampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesarbesarnya terhadap banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa bimbingan, maupun dorongan semangat yang bersifat membangun sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan khususnya kami menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, MA selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Keluarga tercinta Bapak Slamet, Ibu Binti Sholihah, Kakak Syafi'il Anam, Kakak Umi Ngafifatul Izzah.
7. Bapak dan Ibu guru MAN II Blitar
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Jurusan MPI UIN Malang.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu peneliti sehingga telah menyelesaikan skripsi ini. Penulis hanya bisa mendo'akan semoga amal ibadah semuanya diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang sangat amat mulia.

Penulis sendiri menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saya sebagai penulis sangat berharap adanya kritikan dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Saya sebagai penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Terimakasih sebanyak-banyaknya atas segala perhatiannya.

Malang, 13 Oktober 2018

M. Ngafifudin Ashari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Halaman Persembahan	iv
Motto	v
Nota Dinas Pembimbing	vi
Surat Pernyataan	vii
Kata Pengantar	viii
Pedoman Transliterasi Arab Latin	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Originalitas Penelitian.....	8

F. Definisi Istilah	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II.....	14
KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Tinjauan Tentang Kinerja Kepala Madrasah.....	14
1. Pengertian Kinerja.....	14
2. Indikator-indikator kinerja.....	16
3. Kinerja Kepala Sekolah.....	18
B. Tinjauan mutu pembelajaran.....	26
1. Pengertian Mutu	26
2. Dasar Ajaran Islam Tentang Mutu	26
3. Pengertian Mutu Pembelajaran.....	27
C. Kerangka Berfikir	31
BAB III	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Kehadiran Penelitian	33
C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Penempatan Data	35
F. Analisis Data	36
G. Prosedur Penelitian	37

BAB IV	39
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	39
A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian.....	39
1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar	39
2. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 2 Blitar.....	40
3. Tujuan Madrasah.....	41
B. Paparan Data dan Temuan Penelitian	44
1. Program Kerja Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MAN 2 Kabupaten Blitar.....	44
2. Implementasi Program Kerja Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 2 Blitar	48
3. Implikasi Program Kerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar.....	51
BAB V.....	53
PEMBAHASAN	53
A. Program Kerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar	53
B. Implementasi Program Kerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 2 Blitar	56
C. Implikasi Program Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar.....	58
BAB VI	62
PENUTUP.....	62

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
C. Penutup.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kompetensi kepala madrasah.....	2
Tabel 2.1.	Pengembangan kepala Madrasah	19
Tabel 4.1	Struktur Organisasi MAN II Kabupaten Blitar	47
Tabel 5.1	Kinerja Kepala Madrasah.....	62
Tabel. 5.2	Program Kerja Kepala Madrasah	62
Tabel. 5.3	Implementasi Program Kerja	64
Tabel. 5.4	Implikasi Program Kerja kepala Madrasah.....	67

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.2 Kerangka Berfikir	33
Tabel 5.5 Bagan Hasil penelitian	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Bukti Konsultasi
Lampiran II	Daftar Pertanyaan Wawancara
Lampiran III	Hasil Wawancara
Lampiran IV	Profil MAN Wligi Kabupaten Blitar
Lampiran V	Surat Izin Penelitian
Lampiran VI	Surat Keterangan Melakukan Penelitian
Lampiran VII	Dokumentasi
Lampiran VIII	Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Ashari, M. Ngafifudin. 2018. *Kinerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN II Kabupaten Blitar*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Mulyono, M.A

Kinerja Kepala Madrasah dalam menjalankan tugasnya, maka Kepala Madrasah harus dapat menjalankan perannya, baik sebagai pendidik (edukator), pengelola pendidikan (manager), pelaksana administrasi (administrator), pembina guru (supervisor), pemimpin para guru (leader), pembawa perubahan (inovator), dan pemberi motivasi (motivator).

Tujuan Penelitian ini adalah, untuk: (1) Mendeskripsikan dan menganalisis program kerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN II Kabupaten Blitar, (2) Mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi program kerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN II Kabupaten Blitar, (3) Mendeskripsikan dan menganalisis Implikasi program kerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN II Kabupaten Blitar

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, instrumen kunci adalah peneliti sendiri dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Program kerja yang dilakukan oleh kepalamadrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar adalah dengan pembuatan program-program yang telah dibuat oleh kepala sekolah dan diberikan oleh setiap divisi yang bersangkutan seperti, humas, kurikulum, kesiswaan, dan sarpras seperti contoh dari kesiswaan ada program bela negara, peningkatan kedisiplinan kedisiplinan siswa, sedangkan dari sarpras seperti pembangunan lab baru, program untuk guru pemberian workshop tentang pengoperasian prowe point link. (2) Implementasi Program kerja di MAN 2 Kabupaten Blitar memfokuskan program guru kepada workshop-workshop yang telah dibuat untuk meningkatkan kinerja dan keprofesionalan guru dahulu setelah guru mendapatkan pengetahuan guru mempunyai program-program untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa. (3) Implikasi kinerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran adalah inovasi, skill guru meningkat, siswa bertambah rajin dengan adanya program-program kepala sekolah, dampak negatif yang dirasakan oleh kepala madrasah adalah kurangnya disiplin guru karena tidak semua guru bisa menjalankan kewajiban dengan baik.

Kata Kunci: Kinerja kepala Madrasah, Mutu Pembelajaran

ABSTRACT

Ashari, M. Ngafifudin. 2018. The principle Performance in Improving Learning Quality at Public Islamic Senior High School II of Blitar. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Dr. H. Mulyono, M.A

The principle Performance in carrying out the duties must be able to carry out the role, both as an educator, education manager, administrator, supervisor, change leader, innovator, and motivator.

The purposes of the research are to: (1) Describe and analyze the work programs of the Head of the school in improving Learning Quality at Public Islamic Senior High School II of Blitar, (2) Describe and analyze the implementation of work programs of the Head of the school in improving Learning Quality at Public Islamic Senior High School II of Blitar, (3) Describe and analyze the implications of the work programs of the Head of the school in improving Learning Quality at Public Islamic Senior High School II of Blitar

To achieve the objectives above, it is used a qualitative research approach with the type of descriptive research, the key instrument is the researcher, and the data collection techniques are interviews, observation and documentation. Data are analyzed by reducing irrelevant data, describing data and drawing conclusions.

The research results showed that, (1) the work programs are by making programs that have been made by the principal and given by each division such as public relations, curriculum, student affairs , and facilities and infrastructure, for example, the state defense programs from student affairs, increasing the student discipline, from facilities and infrastructure such as the construction of new labs, programs for teachers, giving workshops about the operation of the prove point link. (2) the implementation of work programs focuses the teacher program on workshops that have been made to improve teacher performance and professionalism after the getting the knowledge, the teacher has programs to improve the quality of student learning. (3) the implications are innovation, teacher skills increase, students become more diligent with the existence of principals' programs, the negative impact that has been felt by principals is a lack of teacher discipline, because not all teachers can carry out the obligations properly.

Keywords: The principle Performance, Learning Quality

ملخص البحث

أشعارى م. غفيف الدين. 2018. أداء رئيس المدرسة في تحسين جودة التعلم في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية بليتار. البحث الجامعي. قسم إدارة التربية الإسلامية ، كلية العلوم التربية والتعليم ، جامعة مولانا مالك الإسلامية الحكومية مالانج. الاشراف: الدكتور مولونو الحج الماجستير

أداء رئيس المدرسة في تشغيل المهمة ينبغي أن يقدر على أداء دوره، سواء كمربي، مدير التعليم، ومفيد الإداري، المشرف، رئيس للمعلمين، ومغير، ومحفز.

الاهداف البحث فهي: (1) لوصف وتحليل برنامج العمل لرئيس المدرسة في تحسين جودة التعلم في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية بليتار، (2) لوصف وتحليل تنفيذ برنامج العمل لرئيس المدرسة في تحسين جودة التعلم في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية بليتار ، (3) وصف وتحليل الآثار المترتبة على برنامج العمل لرئيس المدرسة في تحسين جودة التعلم في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية بليتار

لتحقيق هذا الهدف المذكور أعلاه، استخدم منهج البحث النوعي، الأداة الرئيسية هي الباحث، وجمعت البيانات عن طريق المقابلات، والملاحظة والتوثيق. تحليل البيانات هو عن طريق تقليل البيانات غير ذات الصلة ، وكشف البيانات واستنتاجات الخاتمة

دلت النتائج البحث أن (1) برامج العمل لرئيس المدرسة في تحسين جودة التعلم في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية بليتار هو من خلال وضع البرامج التي قدمها مدير المدرسة ومنحتها كل شعبة ، مثل العلاقات العامة ، والمناهج الدراسية ، وشؤون الطلاب، و المرافق والبنية التحتية مثل من شؤون الطلاب، هناك برامج الدفاع عن الدولة ، وزيادة الانضباط الطلاب ، في حين من مثل المرافق والبنية التحتية في بناء مختبر جديد، والبرنامج للمعلمين في إعطاء الورشة حول تشغيل (prowe point link). (2) تنفيذ برنامج العمل هو بتركيز البرنامج المعلم إلى الورشة التي بذلت لتحسين الأداء والكفاءة المهنية للمعلم بعد اكتساب المعرفة، وله برامج لتحسين جودة تعلم الطلاب. (3) الآثار هو بدعة، وزيادة مهارات المعلم، والطلاب هم كادحون مع برامج مدير المدرسة، والآخر السلبي لمدير المدرسة هو عدم وجود الانضباط المعلم لأن ليس كل المعلمين يقدرين على افضل واجباتهم

الكلمات الرئيسية: أداء رئيس المدرسة ، جودة التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Idealnya peran seorang kepala sekolah adalah harus bisa membawa atau merangkul semua guru dan murid, yang memiliki sifat adil, bijaksana, dan mampu bertanggung jawab pada orang-orang yang dipimpinnya. Hal ini sesuai dengan makna yang tersirat dalam ayat tentang kepemimpinan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya” (Q.S An-nissa ayat 59)

Ayat diatas memiliki makna bahwa seorang pemimpin harus bisa menjadi pedoman bagi para anggota. Dalam aspek lembaga pendidikan sosok pemimpin adalah kepala sekolah. Maka seorang kepala sekolah harus bisa memimpin semua yang berada dalam lingkup sekolah seperti guru dan peserta didik, agar dalam pendidikan yang sudah direncanakan bisa berjalan dengan baik, serta apabila ada salah satu masalah dalam kegiatan pembelajaran dan tidak bisa mengatasinya maka kembalikanlah kepada kepala sekolah agar bisa di selesaikan, karena itu tugas dan tanggungjawab seorang kepala sekolah menyelesaikan masalah dalam lembaganya.

Seorang kepala sekolah harus memiliki beberapa kompetensi yang harus dicapai agar Lembaga pendidikan yang dikelola memiliki keunggulan tersendiri. Namun berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan direktur tenaga kependidikan (TENDIK) dalam *Training Of Trainer (TOT)* fasilitator calon kepala sekolah dan pengawas tanggal 6 Februari 2009 menunjukkan bahwa dari lima kompetensi kepala sekolah (kompetensi kepribadian, manajerial, supervisi, sosial, dan kewirausahaan) ternyata kompetensi manajerial dan supervisi kepala sekolah masih lemah. Secara rinci paparan hasil penelitian tersebut sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kompetensi Kepala Sekolah

Hasil di atas bukan tanpa sebab, karena masalah manajerial menyangkut banyak aspek yang kompleks. Aspek tersebut meliputi: (1) Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai, (2) Kemampuan memetakan permasalahan pendidikan, (3) Strategi kepemimpinan kepala sekolah, (4) Kedewasaan lembaga, (5) Kerjasama internal dan eksternal, (6) Faktor lain yang bersifat situasional sesuai karakteristik sekolah dan kebijakan daerah.

Kepemimpinan kepala sekolah menurut teori mutakhir haruslah memiliki 25 kompetensi, yaitu (1) penyusunan program sekolah, (2) monitoring dan evaluasi, (3) manajemen kelembagaan, (4) kompetensi manajerial, (5) manajemen sarana dan prasarana, (6) pengembangan diri, (7) manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, (8) wawasan kependidikan, (9) memahami sekolah sebagai sistem, (10) manajemen tenaga kependidikan, (11) supervisi pendidikan, (12) manajemen kesiswaan, (13) memberdayakan sumberdaya, (14) manajemen waktu, (15) manajemen bimbingan dan konseling, (16) Laporan Akuntabilitas Kinerja Sekolah (LAKIS), (17) jiwa kepemimpinan, (18) koordinasi, (19) memahami budaya sekolah, (20) menyusun dan melaksanakan regulasi sekolah, (21) sistem informasi manajemen, (22) proses pengambilan keputusan, (23) akreditasi sekolah, (24) manajemen keuangan, serta (25) memiliki dan melaksanakan kreativitas inovasi dan jiwa kewirausahaan.²

Ketika kepala sekolah mempunyai banyak kompetensi, juga akan mempengaruhi mutu pendidikan yang ada seperti yang telah dijelaskan Prof. Muhaimin (2005), dasar ajaran Islam tentang mutu adalah sebagai berikut: Mutu merupakan realisasi dari ajaran *ihsan*, yakni berbuat baik kepada semua pihak disebabkan karena Allah telah berbuat baik kepada semua pihak manusia dengan aneka nikmat-Nya,

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:”Dan carilah apa yang di anugerahkan pada Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari

² Balitbang Depdiknas. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Panduan Monitoring dan Evaluasi*. (Jakarta: Depdiknas) 2002.

(kenikmatan) dunuawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan” (Q.S. (28):77).”³

Seseorang kepala sekolah dituntut untuk memiliki dinamika yang tinggi, komitmen terhadap masa depan, memiliki kepekaan terhadap perkembangan masyarakat serta ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bersikap istiqomah. Seperti halnya kepala madrasah harus memiliki kepekaan dalam mengatur permasalahan dalam dinamika yang tinggi, visioner, peka terhadap perkembangan masyarakat, cakap dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan konsisten dalam melakukan semua tindakannya.

Kepala madrasah sebagai pemimpin administrator tertinggi di madrasah memiliki beberapa poin penting dalam melaksanakan tugas pokok fungsinya, misalnya perencanaan, pengorganisasi, dan pengevaluasi manajemen sekolah. Dalam hal ini titik poin utamanya pada evaluasi yang berbentuk supervisi.

Terdapat beberapa istilah yang hampir sama dengan supervisi, bahkan dalam pelaksanaannya istilah-istilah tersebut sering digunakan secara bergantian. Istilah-istilah tersebut antara lain, pengawasan, pemeriksaan, dan introspeksi. Pengawasan mengandung arti suatu kegiatan untuk melakukan pengamatan agar pekerjaan dilakukan sesuai dengan ketentuan. Pemeriksaan di maksudkan untuk melihat bagaimana kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai tujuan.⁴

Pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah mengacu pada beberapa hal, diantaranya: pengawasan terhadap manajemen madrasah

³ Mulyadi, *Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu*. Jalan gayayana 50 (malang: UIN-Maliki Press, 2010) hlm.79

⁴ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 154

secara umum, pembiayaan madrasah, kurikulum madrasah, peningkatan mutu, kemampuan dan pengembangan sumberdaya manusia yang ada dan sebagainya. Sumber daya manusia menjadi salah satu pokok dalam peningkatan pendidikan di manapun, termasuk madrasah.

Pendidikan yang berorientasi kepada peningkatan sumber daya manusia menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi. Hal ini akan menjadi lebih penting apabila dikaitkan dengan Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang Sisdiknas), yang mengemukakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Guru sebagai salah satu sumber daya manusia di madrasah menjadi salah satu pemeran utama yang harus meningkatkan mutunya. upaya yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan profesionalitasnya adalah memahami tuntutan standar profesi guru yang ada, mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan, membangun hubungan kerja yang mengutamakan pelayanan bermutu tinggi kepada siswa, mengadopsi inovasi atau pengembangan kreativitas dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi sehingga metode pembelajaran dapat diperbaharui.⁵

⁵ Suyanto, *Menjadi Guru Profesional strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di Era Global*, (Jakarta : Erlangga, 2013), Hlm. 32

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru adalah faktor lingkungan kerja. Adanya lingkungan kerja yang kondusif akan dapat meningkatkan kinerja guru. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ubben dan Hughes.⁶ Ubben dan Hughes menyatakan bahwa “*principals could creat a scool climate that improves the productivy of both staff and student and that leadership style of the principal can foster or restict teachers effectiveness*”. Menurut penelitian Ubben dan Hughes dikatakan bahwa kepala sekolah dapat menciptakan iklim kerja yang dapat meningkatkan produktifitas baik staff maupun siswa dan bahwa gaya kepemimpinan dapat mendorong atau menghambat efektifitas kerja guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan produktifitas guru dan siswa berpengaruh pada bagaimana gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Gaya kepemimpinan bisa dimulai dengan mengembangkan mutu pembelajaran di MAN II Blitar salah satunya adalah KSM (kompetisi Sains Madrasah) jadi ada kompetisi tersebut agar siswa bisa mengembangkan *skill* yang mereka miliki dan mendapatkan ilmu dari teman-teman dalam kompetisi. Penjelasan di atas maka penulis ingin mengkaji lebih dalam lagi kinerja kepala madrasah di MAN 2 Blitar tersebut maka penulis mengambil judul ”Kinerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri II Blitar.

⁶ Tim Kelley, loren margheim. *The Impact of time budget pressure, Personality, and Leadership Variables on Dysfunctional Auditor Behavior. Auditing: A Journal of Practice and Theory.* (University of San Diego, 1990), hlm. 371

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Program Kerja Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana Implementasi program kerja dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar?
3. Bagaimana implikasi program kerja kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan program kerja Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar
2. Untuk mendeskripsikan implementasi program kerja dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar
3. Untuk mendeskripsikan implikasi program kerja Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang mengenai

Kinerja Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembinaan kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran pada siswa di MAN 2 Blitar.
- b. Bagi lembaga, mampu memberikan masukan positif bagi lembaga untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kegiatan yang sudah terprogram.
- c. Bagi guru, sebagai pedoman guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada siswa MAN 2 Blitar.
- d. Bagi siswa, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman bagi pembaca akan pentingnya kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram di dalam sekolah tersebut untuk kepentingan masa depan siswa.
- e. Bagi peneliti, memberikan wawasan, pengalaman dan sebagai kajian dalam menyusun karya tulis ilmiah, khusus mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

E. Originalitas Penelitian

Sebagai bukti orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu (*literature review*), dengan tujuan untuk melihat persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan, disamping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau

kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian Muzakar tentang kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan pada madrasah tsanawiyah negeri meureubo, Hasil Penelitian ini menemukan: 1. Kemampuan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu lulusan sudah memenuhi kriteria lulusan karena Kepala sekolah telah menjalankan beragam kemampuan yang dapat menunjang terhadap pencapaian peningkatan mutu lulusan tersebut, baik kemampuan sebagai pendidik, manager, administrator, supervisor, leader, maupun innovator 2. Dalam pelaksanaannya tentu saja memerlukan motivasi (kemauan) Kepala sekolah dan semua warga sekolah untuk mewujudkan kualitas lulusan yang bermutu. 3. Kepala sekolah mampu untuk mengidentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi sekolah, sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil berbagai keputusan yang menyangkut peningkatan mutu lulusan.⁷

MJ Hari Marsongko, melakukan penelitian yang berjudul *Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan sekolah*, Hasil penelitian berupa pokok-pokok temuan yaitu: 1) Peningkatan mutu pembelajaran di SD Muhammadiyah Wonorejo ditentukan bagaimana kepala sekolah dapat mengelola manajemen sekolah serta kemampuan dalam menetapkan Visi, Misi, Tujuan Pendidikan SD Muhammadiyah Wonorejo , Strategi, dan Sasaran tepat sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah. 2) Peningkatan mutu kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sangat

⁷ Muzakar, *kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan pada madrasah tsanawiyah negeri meureubo*, Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA, UIN Ar-Raniry no. 1 Agustus 2014

ditentukan motivasi diri kepala sekolah serta bagaimana bisa mengelola Input Pembelajaran, menyelenggarakan Proses Pembelajaran, menghasilkan Output Pembelajaran. 3) Secara keseluruhan kondisi Kepala sekolah SD Muhammadiyah Wonorejo dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Educator (Pendidik), sebagai Manajer, sebagai Administrator, xiv sebagai Supervisor, sebagai Leader (Pemimpin), sebagai Inovator, sebagai Motivator sangat baik sehingga kepala sekolah bisa menjadi contoh dalam menjalankan tugasnya.⁸

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama, Penerbit, Judul, Bentuk, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Muzakar, <i>Kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan pada madrasah Stanawiyah Negeri Meureubo</i> , Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 14, No. 1, Agustus 2014, 110-133	Dalam penelitian Muzakar membahas tentang kinerja kepala sekolah, sama dengan peneliti membahas tentang kinerja kepala sekolah Sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif	Di penelitian muzakar membahas tentang mutu lulusan sedangkan peneliti membahas tentang mutu pembelajaran yang akan menuju ke mutu lulusan	Memfokuskan pada program-program kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Menggunakan metode deskriptif kualitatif
2	MJ Hari Marsongko, <i>Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan</i>	Mj Hari Marsongko membahas mutu pembelajaran sama seperti peneliti membahas tentang	MJ Hari marsongko membahas tentang manajemen mutu sedangkan peneliti peningkatan	Peneliti ingin mengetahui kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang sebagai mana mestinya kepala sekolah sangatlah

⁸ MJ Hari Marsongko: *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Studi Kasus Tentang Manajemen Kepala Sekolah Di SD Muhammadiyah Wonorejo Polokarto*. Tesis Program Studi Teknologi Pendidikan. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2009.

	<i>sekolah, Studi kasus tentang manajemen kepala sekolah di SD Muhammadiyah wonorejo polokarto, Tesis</i>	Manajemen mutu pembelajaran - Sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif - Sama-sama menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode	mutu	berperan penting dalam sebuah lembaga/sekolah tersebut.
--	--	---	-------------	--

F. Definisi Istilah

1. Kinerja Kepala Sekolah

Kinerja kepala sekolah adalah hasil kerja yang dicapai kepala sekolah dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dalam mengelola sebuah lembaga yang meliputi guru dan peserta didik yang berada dilembaga tersebut.

2. Mutu Pembelajaran

Dikatakan bahwa peningkatan mutu pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan itu, dengan tujuan agar menjadi target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.⁹

Jadi peningkatan mutu berkaitan dengan dua aspek yang perlu mendapat perhatian, yakni aspek kualitas hasil dan aspek proses mencapai hasil tersebut.

⁹ Zamroni, 2007. *Meningkatkan mutu sekolah*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab. Dari bab per bab tersebut, terdapat sub-sub bab yang merupakan rangkaian untuk pembahasan dalam penelitian. Maka sistematika pembahasannya dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang meliputi: Tinjauan secara global permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini serta dikembangkan beberapa masalah meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian pustaka yang meliputi: pertama, landasan teori yang berisi tinjauan tentang pengertian kinerja kepala sekolah, kinerja guru, pengertian mutu pembelajaran sekolah, , dan tinjauan tentang kepemimpinan yang berisi konsep dan teori mengenai kinerja kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran, dan yang kedua, kerangka berfikir yang berisi gambar atau bagan alur berfikir peneliti.

Bab tiga adalah bagian metode penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan, diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik penempatan data, analisis data, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

Bab empat adalah paparan data dan temuan penelitian yang meliputi, gambaran umum pokok MAN 2 Blitar, yang diantaranya adalah latar belakang

berdirinya, visi, misi dan tujuannya, dan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Bab lima berisi pembahasan dan hasil penelitian terhadap temuan-temuan peneliti yang telah dikemukakan pada bab empat untuk dianalisis sehingga mampu menjawab fokus masalah yang ada, yakni terkait upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah, hambatan yang dialami kepala sekolah dan implikasi kepala sekolah dengan manajemen berbasis kepala sekolah di MAN 2 Blitar.

Bab enam penutup dan merupakan bab terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan sampai bab lima, yang berisi kesimpulan analisis dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Kinerja Kepala Madrasah

1. Pengertian Kinerja

Kinerja atau performance dapat diartikan sebagai unjuk kerja sebagai hasil dari suatu proses. Unjuk kerja yang dimaksud didasarkan atas deskripsi atau spesifikasi suatu pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal ini, kinerja merupakan perwujudan dari hasil perpaduan yang sinergik dari kemampuan dan motivasi dalam pekerjaan. Dengan demikian, kinerja seseorang akan terlihat dari produktivitasnya dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaannya.¹⁰

Kinerja juga diistilahkan dengan performance. Performance diterjemahkan menjadi kinerja, juga prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau pencapaian kerja atau hasil kerja/unjuk kerja/penampilan kerja”.Kemampuan (ability) biasanya diperoleh melalui pelatihan, pengalaman, dan pendidikan, sedangkan motivasi (motivation) merupakan dorongan khusus dan hasrat seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik.

Sementara Prawirosentono merumuskan pengertian kinerja, yaitu “hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam

¹⁰ Akhmad, Sudrajat. 2010. *Profesionalisme Guru*, Akhmad sudrajat.wordpress.com /2010/11/07/tentang-profesionalisme-guru/. Akses tanggal 12 oktober 2017, pukul 18.36

rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.” Sedangkan Sobur menjelaskan bahwa “kinerja sangat ditentukan oleh sikap dan faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi konsistensi kerja. Seperti norma-norma, peranan, keanggotaan kelompok, kebudayaan dan kondisi lingkungan.” Begitu pula jika seorang pegawai mengelola tugas-tugasnya, sikap dan kondisi pengetahuannya ikut mewarnai kerjanya.”

Demikianlah beberapa pengertian dari kinerja, ia bukan hanya suatu efek dari perilaku fisiknya, melainkan juga perilaku mental dan sikapnya. Namun bagaimanapun juga, keberhasilan suatu lembaga menjalankan fungsinya ditentukan oleh kinerja para kepala sekolahnya. Mutu kinerja kepala sekolah dapat diukur dari produktifitas kerja, sedangkan produktifitas kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendidikan, keterampilan, disiplin, motivasi, sikap, dan etika kerja, gizi dan kesehatan, jaminan sosial, tingkat penghasilan, iklim, dan lingkungan kerja, teknologi, sarana produksi, manajemen dan kesempatan berprestasi yang dijelaskan dalam ayat berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya” (Q.S An-nissa ayat 59).

2. Indikator-indikator kinerja

Indikator adalah variabel pengukuran suatu perubahan baik langsung maupun tidak langsung . Indikator dari suatu aktivitas kepala sekolah yang harus dinilai adalah aktivitas yang mendukung pencapaian kinerja sekolah, di mana kepala sekolah tersebut berada. Setiap kepala sekolah harus mengetahui target/goal dari lembaga yang dipimpin, sehingga bisa mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang harus mereka lakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja sekolah.

Hasilnya dapat di ukur, selama aspek kinerja yang di ukur terhadap kepala sekolah tersebut bisa terkait dengan kinerja lembaga/sekolah. Jadi, selama target yang harus dicapai setiap kepala sekolah mendukung pencapaian kinerja sekolah maka korelasi tersebut bisa didapatkan. Untuk mengukur sebuah keberhasilan suatu pekerjaan perlu ada indikator yang dapat diukur. mengemukakan bahwa indikator, yaitu: “Indikator adalah pengukuran tidak langsung suatu peristiwa atau kondisi dan indikator adalah variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi yang dapat di pergunakan.” Menurut Mulyadi langkah-langkah mengukur kinerja kepala sekolah yaitu:¹¹

- a. Tentukan target kinerja korporasi;
- b. Break down target kinerja korporasi menjadi target kinerja sampai pada unit bisnis terkecil;
- c. Pada unit bisnis terkecil ini tentukan aktivitas yang harus di lakukan setiap kepala sekolah pada unit bisnis tersebut untuk mendukung pencapaian target

¹¹ Mulyadi. *Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu*. Malang: (UIN-Maliki Press, 2010) hlm. 79

yang di bebaskan pada unit bisnisnya. Pastikan aktivitas kepala sekolah tersebut adalah aktivitas yang mendukung pencapaian kinerja pada unit bisnisnya;

- d. Tentukan target yang harus di capai untuk setiap aktivitas-aktivitas tersebut. Aktivitas-aktivitas ini yang selanjutnya di gunakan untuk mengukur kinerja kepala sekolah.

Sistem pengelolaan kinerja memberikan indikator-indikator yang digunakan sebagai ukuran mengukur kinerja. Indikator kinerja mirip dengan ukuran panjang (cm, m) yang kita pakai ketika mengukur penggaris. Indikator-indikator ini disebut sebagai indikator kinerja (performance indicators). Hanya indikator-indikator kunci yang menentukan kinerja akan diukur. Indikator-indikator kunci ini dikenal dengan nama key performance indicators (KPI).

Indikator kinerja kepala sekolah perlu diimbangi dengan penilaian kinerja, yang landasan utama dalam penyelenggaraan penilaian kinerja yang efektif adalah ke sasaran bahwa keberhasilannya paling tidak dipengaruhi oleh masalah produser dan proses maupun jenis bentuk atau sistem pencatatan standar yang digunakan. Sering kali lembaga pendidikan, khususnya manajemen penilaian terlalu menitik beratkan pada bagaimana penilaian yang tepat, dan sangat langka yang memperlihatkan bagaimana sebenarnya penilaian kinerja dilaksanakan.

Penilaian kinerja merupakan proses subjektif yang menyangkut penilaian manusia. Dengan demikian, penilaian kinerja sangat mungkin keliru dan sangat mudah dipengaruhi oleh sumber yang tidak aktual. Tidak sedikit sumber tersebut mempengaruhi proses penilaian, sehingga harus diperhitungkan dan

dipertimbangkan dengan wajar yang baik pada tenaga kerja yang baru dinilai kinerja/keragamannya.

Masukan atas rencana kompensasi dan jenis imbalan lainnya adalah sistem penilaian kinerja yang mengharapkan agar administrasi mengadakan penilaian pekerjaan yang objektif tentang kinerja masing-masing tenaga kerja. Di katakan penilaian kinerja subjektif, karena kebanyakan pekerjaan benar-benar tidak mungkin diukur secara objektif. Hal ini disebabkan beberapa alasan, termasuk alasan kerumitan dalam tugas pengukuran, lingkungan yang berubah-ubah, dan kesulitan dalam merumuskan tugas terdapat kecenderungan bahwa efektivitas dan integritas sistem pemberian kompensasi berdasarkan kinerja yang diperoleh kepala sekolah, sangat bergantung kepada efektivitas proses penilaian pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh manajemen penilaian.

3. Kinerja Kepala Sekolah

Untuk mengetahui tentang kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah, dapat dilihat kegiatan sehari-hari dalam melaksanakan fungsi dan peran yang melekat pada jabatannya sebagai seorang kepala sekolah. Kepala sekolah mempunyai tugas dan kewajiban yang sangat luas dan kompleks sehingga mereka dituntut memiliki keuletan yang cukup tinggi agar kinerjanya menjadi optimal.



Gambar 2.1 Pengembangan kepala sekolah

Dalam menjalankan tugas di sekolah, maka kepala sekolah harus dapat menjalankan perannya, baik sebagai pendidik (edukator), pengelola pendidikan (manager), pelaksana administrasi (administrator), pembina guru (supervisor), pemimpin para guru (leader), pembawa perubahan (inovator), dan pemberi motivasi (motivator). Penguasaan kompetensi ini akan memberi dampak pada kinerja yang dijalankannya. Untuk lebih jelas diuraikan sebagai berikut:

a. Peran sebagai pendidik

Pendidikan adalah orang yang melakukan pekerjaan mendidik, artinya memberikan latihan dan ajaran mengenai nilai-nilai, akhlak dan kecerdasan pikiran, sehingga pendidikan dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok menuju kedewasaan secara optimal. Karena itu, memahami arti kata pendidikan seharusnya lebih mendalam dengan mempelajari keterkaitannya terhadap makna, fungsi, tujuan pendidikan dan bagaimana strategi pelaksanaannya.

Kepala sekolah sebagai edukator harus memahami perbedaan individu yang terindeksi melalui fenomena yang terjadi, seperti: motivasi, tanggung jawab, latar belakang kehidupan sosial, tingkat kematangan, latar belakang pendidikan. Kondisi tersebut menyebabkan kepala sekolah harus berperan sebagai edukator untuk menanamkan nilai-nilai mental, moral, fisik dan estetika pada diri guru, staf administrasi dan siswa, dengan melakukan tindakan persuasif dan keteladanan.

Kepala sekolah sebagai edukator memiliki tujuh aspek, yaitu: prestasi sebagai guru, kemampuan membimbing guru, kemampuan membimbing siswa,

mengembangkan staf, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi contoh cara mengajar, melaksanakan bimbingan dan konseling yang baik. Keberhasilan seorang kepala sekolah dalam “melaksanakan peranannya sebagai seorang edukator, akan terlihat pada sejauh mana nilai-nilai moral (disiplin, saling menghargai, saling menghormati, toleransi sesama guru) diimplementasikan dalam kehidupan sekolah”.

Dalam melakukan fungsinya sebagai edukator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga guru di sekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada guru dan karyawan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Untuk memahami arti pendidik tidak cukup berpegang pada konotasi yang terkandung dalam definisi pendidik, melainkan harus dipelajari karakteristiknya dengan makna pendidikan, sarana pendidikan dan bagaimana strategi pendidikan itu dilaksanakan.

b. Peran sebagai Manajerial

Seorang kepala sekolah pada hakekatnya adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai pimpinan sekolah. Maka ia masih mempunyai kewajiban untuk melaksanakan profesinya sebagai guru dengan beban mengajar 6 jam. Di samping itu kepala sekolah harus mengemban tugas lain yang juga sangat penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah, yaitu sebagai manager pendidikan. Manajer pendidikan sebagai profesi bidang kependidikan memerlukan persyaratan khusus yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan tugas yang sesungguhnya.

Agar kepala sekolah dapat melaksanakan tugas dengan baik dan tidak ketinggalan zaman dan perkembangan teknologi, maka sebagai manager pendidikan hendaknya mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan, memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui peningkatan kualitas dan kemampuan profesional.

Seorang manager, kepala sekolah harus disiapkan melalui pendidikan dan latihan manajemen agar dapat memperkuat landasan kemanagerialannya. Apabila tidak disiapkan terlebih dahulu akan berakibat pada buruknya kinerja dalam pelaksanaan tugas sehari-hari sebagai manager pendidikan terutama dalam memberikan layanan kepada lembaga pendidikan yang dikelolanya dan juga kepada masyarakat. Konsekuensinya, pendidikan dan latihan, sertifikasi dan lisensi merupakan syarat bagi seorang manager pendidikan.

Kepala sekolah perlu mengikuti pendidikan dan latihan (diklat) manajemen pendidikan dan mendapat ijazah atau akta untuk dapat menjalankan tugasnya sebagai manager pendidikan yang profesional. Di samping itu, perlu adanya suatu wadah profesional yang dapat menampung para anggota profesi yang bertujuan untuk memperekat basis profesional seorang manager pendidikan.

c. Peran sebagai Administrator

Tugas kepala sekolah sebagai administrator adalah mengatur dan mengelola kegiatan administrasi sekolah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Sutisna menyatakan, bahwa: “Administrasi mungkin dapat didefinisikan sebagai proses yang membuat kegiatan-kegiatan terselenggara dengan efisien bersama dengan atau melalui orang lain. Proses tersebut menunjuk

kepada membuat keputusan, merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi”.

Berkaitan dengan perilaku manusia dalam suatu organisasi yang menentukan kelangsungan suatu proses pelaksanaan tugas dalam administrasi pendidikan, mengungkapkan bahwa “Administrasi pendidikan sebagai suatu proses sistem perilaku. Konsep ini mengandung arti bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan terjadilah suatu proses interaksi antar manusia dalam sistem yang terarah dan terkoordinir dalam mencapai tujuan”.

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang sifatnya mencatat, menyusun dan mendokumentasikan seluruh program sekolah. Mulyasa mengatakan kepala sekolah sebagai seorang administrator harus memiliki kemampuan untuk mengelola administrasi personalia, keuangan, kurikulum, siswa, sarana dan hubungan masyarakat (humas).

d. Peran sebagai Supervisor

Sebagai supervisor, tugas seorang kepala sekolah adalah melakukan supervisi terhadap guru yang mengajar sebagai kegiatan utama di sekolah. Kegiatan melaksanakan supervisi terhadap guru penting dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam upaya peningkatan kualitas kinerjanya melalui peningkatan kemampuan profesionalnya. Alasan lain pentingnya supervisi pengajaran saat ini adalah kondisi kemampuan profesional guru yang masih memprihatinkan dan secara langsung berpengaruh pada mutu lulusan.

Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki tanggung jawab dalam membina guru dan staf tata usaha di sekolah, agar mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam konteks pembelajaran. Sehingga mereka mampu menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi serta mampu mengaktualisasikan diri dalam melaksanakan tugas sebagai guru profesional. Guru adalah ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor diharapkan dapat membantu rekan rekan guru secara profesional untuk mengatasi berbagai persoalan proses belajar mengajar. Kedudukannya sebagai supervisor telah menempatkan kepala sekolah pada posisi penting dalam pembinaan dan pengembangan mutu kinerja guru, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dapat membantu memelihara kewibawaan kepala sekolah, maka tidaklah berlebihan jika dikatakan dalam kepemimpinannya kepala sekolah harus mementingkan kebersamaan dengan membina hubungan baik dengan guru dan staf administrasi. Mereka semua adalah mitra kerja kepala sekolah dalam meraih keberhasilan pendidikan di sekolah. Jika kepala sekolah tidak dapat menjalin kebersamaan yang baik dengan guru-guru sangat sulit bagi kepala sekolah untuk menggerakkan mereka kearah yang diinginkan.

e. Peran sebagai Motivator

Motif dapat diartikan sebagai suatu dorongan atau kekuatan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu Muhibbin Dengan kata lain, motif

merupakan suatu driving force yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi lebih ditekankan kepada pemberian atau pemunculan motif yang merupakan suatu kekuatan pendorong yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku guna mencapai tujuan.

Ada tiga macam kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai motivator yang baik yaitu: kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik), kemampuan mengatur suasana kerja (non fisik) dan kemampuan menetapkan prinsip penghargaan dan hukuman Debdiknas,. Pemberian motivasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada guru/karyawan. Motivasi yang langsung dapat diberikan berupa pujian, penghargaan, tunjangan hari raya, bonus bintang jasa dan sejenisnya. Secara tidak langsung motivasi dapat diberikan berupa pemberian berbagai fasilitas yang dibutuhkan guna meningkatkan efektivitas kerja.

Kepala sekolah sebagai motivator, harus mampu memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat diberikan kepada para guru dengan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan, penyediaan berbagai sumber belajar dan sebagainya yang dapat merangsang guru untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengajar di sekolah.

Kepala sekolah harus mempunyai harapan yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, komitmen dan motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutu sekolah secara optimal. Guru yang memiliki komitmen dan

harapan yang tinggi bahwa siswa dapat mencapai prestasi yang optimal, meskipun dengan segala keterbatasan sumber daya pendidikan yang ada di sekolah. Dalam pada itu, siswa juga termotivasi untuk secara sadar meningkatkan diri dalam mencapai prestasi sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Harapan tinggi dari berbagai dimensi sekolah merupakan faktor dominan yang menyebabkan sekolah selalu dinamis untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

f. Peran sebagai Inovator

Sebagai agen pembaharu terhadap lembaga pendidikan yang dipimpinnya, seorang kepala sekolah sangat dituntut kesiapan untuk selalu berperan dalam setiap situasi kerja menuju perubahan, karena perubahan itu sendiri diperlukan sebagai media dalam rangka pemecahan masalah yang bertujuan menciptakan kondisi yang lebih baik. Pembaharuan dapat terjadi dalam bentuk yang direncanakan secara matang sebagai gagasan dan rekayasa khusus yang dilakukan para pemimpin.

Di sisi lain, ada pembaharuan yang terjadi tanpa direncanakan terlebih dahulu, tapi muncul secara tiba-tiba akibat ketidakpuasan dari anggota organisasi terhadap situasi. Karena itu, kepala sekolah sebagai inovator dapat berperan dalam mewujudkan perubahan nilai-nilai, sikap, pola pikir, perilaku intelektual, keterampilan dan wawasan para siswa sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Sebagai inovator pendidikan kepala sekolah dituntut untuk secara terus menerus melaksanakan inovasi dalam pembelajaran sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

B. Tinjauan mutu pembelajaran

1. Pengertian Mutu

Definisi mutu memiliki pengertian yang bervariasi. Ada beberapa pendapat yang merumuskan tentang definisi mutu, antara lain;¹²

- a. Menurut Juran, mutu adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.
- b. Menurut Crosby, mutu adalah *performance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan.
- c. Menurut Deming, mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen.
- d. Menurut Feigenbaum, mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*) (Nasution M.N.,2001).

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian mutu mengandung tiga unsur, yaitu: (1) Kesesuaian dengan standar, (2) Kesesuaian dengan harapan *stakeholder*, (3) Pemenuhan janji yang diberikan.

2. Dasar Ajaran Islam Tentang Mutu

Menurut bapak Muhaimin , dasar ajaran Islam tentang mutu adalah sebagai berikut: “Mutu merupakan realisasi dari ajaran *ihsan*, yakni berbuat baik kepada semua pihak disebabkan karena Allah telah berbuat baik kepada semua pihak manusia dengan aneka nikmat-Nya, Sebagaimana yang disebut dalam al Qur'an surah al Qashash (28):77:

¹² Mulyadi. *Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu*. Jalan gajayana 50 malang: UIN-Maliki Press. 2010. Hlm 79

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنْ كَمَا
 أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
 الْمُفْسِدِينَ

Artinya:”Dan carilah apa yang di anugerahkan pada Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) dunuawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan” (Q.S. (28):77).

3. Pengertian Mutu Pembelajaran

Menurut Juran dalam mutu sebagai “tempat untuk pakai” dan menegaskan bahwa dasar misi mutu sebuah sekolah adalah “mengembangkan program dan layanan yang memenuhi kebutuhan pengguna seperti siswa dan masyarakat”. Sedangkan menurut ISO 2000 mutu adalah totalitas karakteristik suatu produk (barang dan jasa) yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikan atau ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa mutu adalah sesuatu kesempatan untuk menempatkan pada posisi kompetitif. Mutu pada dasarnya merupakan 17 penyesuaian manfaat atau kegunaan. Artinya harapan sesuai dengan kepuasan pemakai. Mutu pembelajaran ditentukan oleh tiga variabel, yakni budaya sekolah, proses belajar mengajar, dan realitas sekolah. Budaya sekolah merupakan nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan, upacara-upacara, slogan-slogan, dan berbagai perilaku yang telah lama terbentuk di sekolah dan diteruskan dari satu angkatan ke angkatan berikutnya, baik secara sadar maupun tidak.

Budaya ini diyakini mempengaruhi perilaku seluruh komponen sekolah, yaitu guru, kepala sekolah, staf administrasi, siswa, dan juga orang tua siswa.

Budaya yang kondusif bagi peningkatan mutu akan mendorong perilaku warga kearah peningkatan mutu sekolah, sebaliknya budaya yang tidak kondusif akan menghambat upaya menuju peningkatan mutu sekolah. Berkaitan dengan komponen-komponen yang membentuk sistem pendidikan, lebih rinci Syaodih mengemukakan bahwa komponen input diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: (1) Raw input, yaitu siswa yang meliputi intelek, fisik-kesehatan, sosial-afektif dan peer group. (2) Instrumental input, meliputi kebijakan pendidikan, program pendidikan (kurikulum), personil (Kepala sekolah, guru, staf TU), sarana, fasilitas, media, dan biaya. (3) Environmental input, meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat, dan lembaga sosial, unit kerja. Komponen proses menurut Syaodih, meliputi pengajaran, pelatihan, pembimbingan, evaluasi, ekstrakurikuler, dan pengelolaan. Selanjutnya output meliputi pengetahuan, kepribadian dan performansi. Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pendidikan yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran dan mutu pendidikan. Oleh karena itu untuk memperoleh mutu pendidikan yang baik, diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas pula.

Dalam rangka mewujudkan mutu pembelajaran yang berkualitas, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, yang di dalamnya memuat tentang standar proses. Dalam Bab I Ketentuan Umum SNP, yang dimaksud dengan standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan

pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Bab IV Pasal 19 Ayat 1 SNP lebih jelas menerangkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemampuan sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.¹³

Uraian di atas menunjukkan bahwa mutu pembelajaran dianggap bermutu bila berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik dikaitkan dengan tujuan pendidikannya. Mutu pendidikan sebagai sistem selanjutnya bergantung pada mutu komponen yang membentuk sistem, serta proses pembelajaran yang berlangsung hingga membuahkan hasil. 19 Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. Berkenaan dengan ini Suhardan mengemukakan pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik proses ini merupakan sebuah tindakan profesional yang bertumpu pada kaidah-kaidah ilmiah. Aktivitas ini merupakan kegiatan guru dalam mengaktifkan proses belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai metode belajar.

Pembelajaran yang bermutu akan bermuara pada kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Secara sederhana kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yaitu kemampuan merencanakan pembelajaran, proses pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dalam suasana

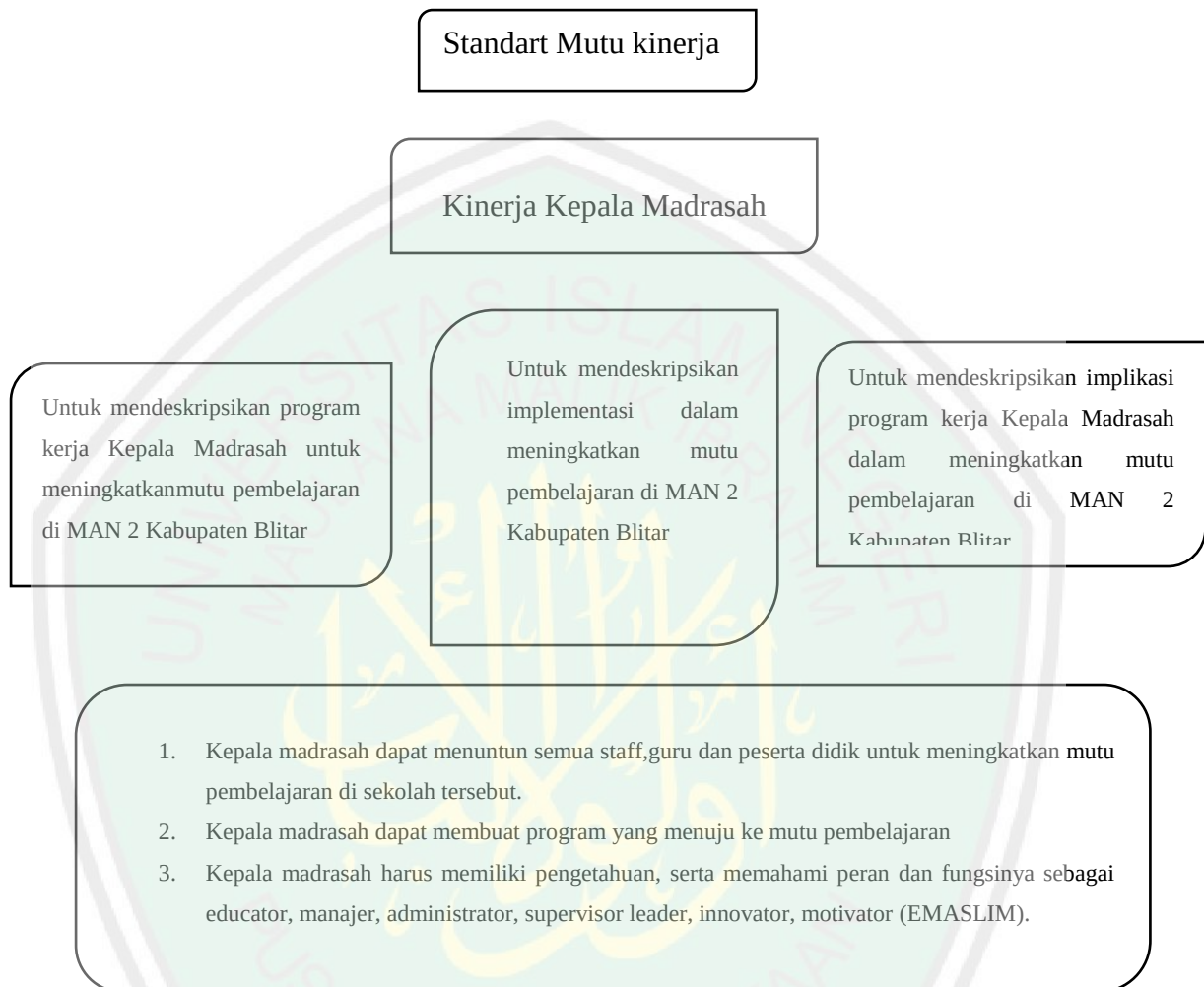
¹³ Fattah, nanang. *System penjaminan mutu Pendidikan*. Jalan ibu ibggit garnasih no. 40. Bandung; PT remaja rosdakarya. Hlm. 23

tertentu dengan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran tertentu tertentu pula. Oleh karena itu, keberhasilan mutu pembelajaran sangat tergantung pada: guru, siswa, sarana pembelajaran, lingkungan kelas, dan budaya kelas. Semua indikator tersebut harus saling mendukung dalam sebuah system kegiatan pembelajaran yang bermutu. 20 Dalam pembelajaran yang bermutu terlibat berbagai input pembelajaran seperti; siswa (kognitif, afektif, atau psikomotorik), bahan ajar, metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.¹⁴

Mutu pembelajaran ditentukan dengan metode, input, suasana, dan kemampuan melaksanakan manajemen proses pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran yang efektif yang pada intinya adalah menyangkut kemampuan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan sangat menentukan mutu hasil pembelajaran yang akan diperoleh siswa. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran adalah Pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan sangat menentukan mutu pembelajaran yang akan diperoleh siswa. Indikator mutu pembelajaran dalam penelitian ini, yaitu kesesuaian, pembelajaran yang bermutu juga harus mempunyai daya tarik yang kuat, efektivitas, efisiensi, dan produktivitas.

¹⁴Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm 29

C. Kerangka Berfikir



Bagan 2.2 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian (Paradigma)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif melalui pengumpulan fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri.¹⁵

Dalam hal ini, Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan penelitian kualitatif (qualitative research) sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.¹⁶

Penelitian kualitatif bersifat induktif, maksudnya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (interview), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

¹⁵ Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 4.

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 60.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti dalam pendekatan kualitatif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksi. Hal ini ditegaskan pula oleh Nasution bahwa pada penelitian kualitatif peneliti merupakan alat penelitian utama.¹⁷ Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terstruktur, dan tidak terstruktur terhadap objek/ subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Untuk itu, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara terhadap santri.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, dalam artian peneliti tidak termasuk sebagai kepala sekolah atau guru, namun sebagai instrumen di MAN 2 Blitar. Jadi, kehadiran peneliti di MAN 2 Blitar sebagai Instrumen.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang pada prinsipnya penelitian kualitatif sangat menekankan latar yang alamiah, sehingga sangat perlu kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati latar alamiah MAN 2 Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MAN 2 Blitar, yang beralamat di Jalan Panglima Sudirman No 01 tlp. dan Fax. (0342) 693228, website : [Http://www.manwlingi.com](http://www.manwlingi.com) Beru, Wlingi, Blitar, Jawa Timur 66184.

¹⁷ S. Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang, YA3,) hlm. 20.

D. Data dan Sumber Data

Yang di maksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.¹⁸ Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁹ Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.²⁰ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 2 Kabupaten Blitar dan Observasi pelaksanaan kinerja Kepala Madrasah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.²¹ Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Bima Karya, 1989), hlm. 102.

¹⁹ Lexy, op.cit., hlm. 112.

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 84.

²¹ Ibid, hlm. 85.

E. Teknik Penempatan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam Teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²²

Jadi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indera disertai dengan pencatatan secara rinci terhadap obyek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, terutama kinerja dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi yang berkaitan dengan kinerja Kepala Madrasah di MAN 2 Kabupaten Blitar.

2. Metode interview (wawancara)

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara atau tanya jawab. Menurut Sutrisno Hadi bahwa: “Metode interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.”²³

Metode ini penulis gunakan untuk pengumpulan data tentang kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, dengan kerjasama dari mulai staff hingga guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena kepala sekolah

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm.136.

²³ Ibid, hlm. 193.

harus memiliki karakter *Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator* (EMASLIM) yang berhubungan dengan judul skripsi melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Para informan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah MAN 2 Blitar
- b. Guru dan staff MAN 2 Blitar
- c. Siswa-siswi MAN 2 Blitar
3. Metode Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

“Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.”²⁴

Data yang diambil dari hasil penelitian berupa foto tentang pengadaan program-program peningkatan mutu pembelajaran, silabus, prestasi.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

²⁴ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 206.

mensistensiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁵ Jadi analisis data adalah seperti mereduksi data yang sudah di dapatkan dengan memilah milih bagian yang perlu dan bagian yang penting.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tentang Manajemen peningkatan mutu pembelajaran di MAN 2 Blitar, yang dibagi menjadi tiga bagian, tahap-tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan yang terakhir tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta hal-hal yang menjadi suatu tujuan kepala sekolah diantaranya menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Blitar untuk di jadikan fokus penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pelaksanaan ini peneliti mencari mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut.

Pertama, peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal

²⁵ Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 4.

tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Blitar.

Kedua, mengadakan observasi langsung terhadap kegiatan intra dan ekstra yang didalamnya bertujuan untuk mengetahui kinerja kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan melakukan dokumentasi dan beberapa bentuk kegiatan yang berpengaruh pada peningkatan mutu pembelajaran dan beberapa bentuk program atau kegiatan yang bisa meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Blitar.

Ketiga, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mengetahui upaya-upaya dan implikasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Blitar.

Keempat, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap dan terloncati.

Kelima, peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah di analisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar

Madrasah Aliyah Negeri Wlingi Kab. Blitar (MAN Wlingi) berdiri pada tanggal 25 Nopember 1995 berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 515A Tahun 1995. Sebelum berstatuskan negeri, MAN Wlingi merupakan filial (cabang) dari MAN Tlogo Kab. Blitar. Selama menjadi filial MAN Tlogo, perkembangan MAN filial Wlingi kurang begitu diminati masyarakat. Hal ini disebabkan jarak lokasi antara MAN Tlogo dengan MAN filial Wlingi cukup jauh, kurang lebih 35 km, sehingga MAN Tlogo kurang bisa maksimal dalam mengelola MAN filial Wlingi. Agar MAN filial Wlingi bisa berkembang lebih pesat dan lebih diminati masyarakat, MAN Tlogo mengusulkan kepada Departemen Agama agar dinegerikan. Setelah berstatus negeri, MAN Wlingi pindah lokasi, yang semula berlokasi di Jl. Gajah Mada 21 Wlingi, kemudian pindah di Jl. P. Sudirman 01 Wlingi, karena lokasi yang lama adalah milik LP. Ma'arif.

MAN Wlingi merupakan satu-satunya Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang berstatuskan negeri di Kecamatan Wlingi. Secara geografis, letak MAN Wlingi cukup strategis, karena berdampingan dengan Masjid Agung Kabupaten Blitar. Kondisi ini sangat menguntungkan, karena MAN Wlingi dapat memanfaatkan Masjid Agung untuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Dari segi

transportasi, MAN Wlingi juga sangat strategis, karena MAN Wlingi berada di lokasi yang dilalui kendaraan umum, yaitu mikrolet dan bus jurusan Blitar – Malang.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 2 Blitar

a. Visi

Terciptanya generasi berprestasi, berakhlakul karimah dan *peduli lingkungan*

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu dalam keilmuan, moral, sosial, dan berbudaya lingkungan.
- 2) Menyiapkan serta mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkualitas dalam iman dan takwa.
- 3) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dengan menggali potensi siswa terhadap minat dan bakat melalui program pengembangan diri.
- 4) Mengaktualisasikan pemahaman, penghayatan nilai-nilai agama Islam dalam bentuk praktik ibadah dan mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 5) Menumbuhkan budaya karakter bangsa melalui pembelajaran di madrasah dengan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan takwa.
- 6) Menumbuhkan kesadaran dan tanggungjawab warga madrasah untuk berperilaku/ berbudaya hidup sehat dengan 5 R (*reduce, reuse, recycle, replace, replan*).

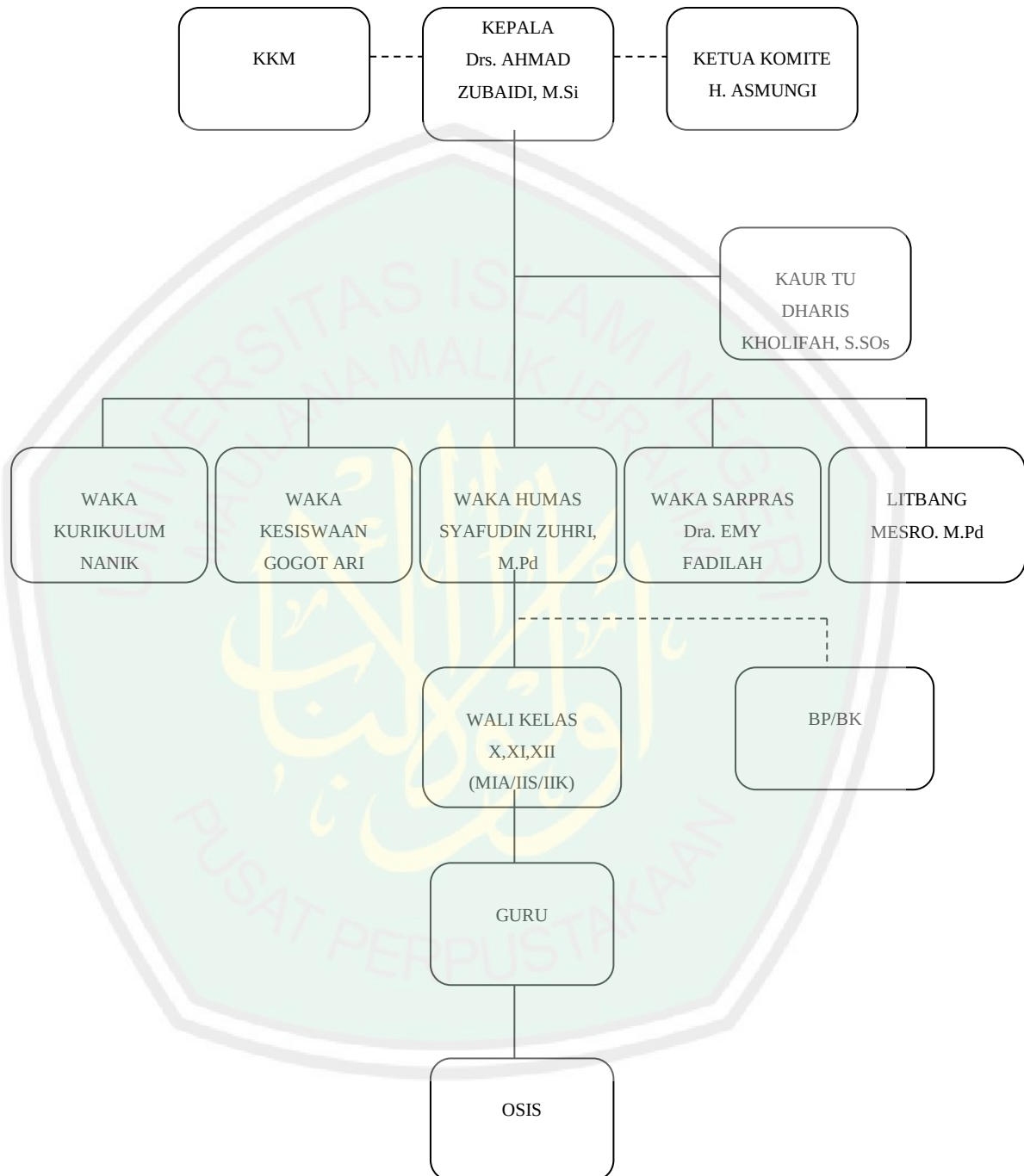
- 7) Menjalin kerjasama yang erat dan berkelanjutan dengan instansi terkait dalam rangka menciptakan madrasah berbudaya lingkungan.
- 8) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan presatasi non akademik melalui pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Menyenangkan (PAIKEM).
- 9) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi negeri.
- 10) Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan Sumber Daya Manusia di madrasah secara bertahap.

3. Tujuan Madrasah

- 1) Terlaksanaannya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dengan memanfaatkan daya dukung lingkungan madrasah sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Meningkatkan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah.
- 3) Menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan suasana belajar yang kondusif di lingkungan madrasah.
- 4) Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

- 5) Menyelenggarakan dan mengoptimalkan berbagai kegiatan pengembangan diri untuk mengenali potensi diri dan minat siswa melalui program bimbingan konseling.
- 6) Mengembangkan budaya berbasis lingkungan pada warga madrasah dalam berbagai kegiatan di madrasah dan masyarakat.
- 7) Melatih kepekaan, kepedulian warga madrasah melalui kegiatan sosial yang berwawasan lingkungan.
- 8) Memanfaatkan jalinan kerjasama antar madrasah dengan instansi/lembaga terkait dalam mendukung terealisasinya program madrasah.
- 9) Mengoptimalkan pembelajaran di madrasah dengan program perbaikan dan pengayaan dengan motivasi dan pendekatan yang berkelanjutan.
- 10) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki keunggulan, kesadaran dan tanggungjawab sebagai warga madrasah.

STRUKTUR ORGANISASI MAN WLINGI



4.1 Bagan Struktur Organisasi

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Program Kerja Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MAN 2 Kabupaten Blitar

Berdasarkan hasil peneliti selama melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar, peneliti dapat menelaah konsep pendidikan yang ada di MAN 2 Blitar. Konsep pendidikan yang diterapkan di MAN 2 Blitar adalah konsep pendidikan mental dan multi sistem yaitu bahwa segala hal yang dilihat, didengar, dan dirasakan adalah pendidikan. Segala sesuatu yang dikerjakan oleh guru, staff dan siswa siswi merupakan unsur dari pendidikan dan pengajaran.

Sistem pembelajaran yang diterapkan di MAN 2 Blitar adalah sistem pembelajaran klasikal, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan didalam ruang kelas. Sistem pembelajaran klasikal adalah sistem yang dilakukan dengan cara guru memberikan penjelasan di depan para siswa kemudian siswa mendengarkan dengan seksama sampai guru selesai memberikan penjelasan. Jika guru sudah selesai memberikan penjelasan siswa dapat menanyakan materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, disimpulkan bahwa sekolah MAN 2 Blitar menggunakan sistem pendidikan yang bersifat *Teacher Center*. Sehingga Kepala Madrasah harus melakukan upaya membuat program-program untuk peningkatan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar.

Program-program yang di susun oleh Kepala Madrasah di MAN 2 Kabupaten Blitar dibagi menjadi empat devisi, antara lain: Humas, kesiswaan, kurikulum, sarpras. Setiap devisi diberikan tupoksi yang mana tupoksi tersebut

akan digodok oleh penanggungjawab dari setiap devisi, dan setiap penanggungjawab devisi akan mencari orang yang mempunyai *skill* dibidangnya agar dapat membantu kelancaran program dari kepala sekolah tersebut.

Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Istiqomah, S.Pd sebagai berikut;²⁶

“Kepala punya program, program dari kepala itu diberikan kepada empat bidang, dari empat bidang antara lain Humas, kesiswaan, Kurikulum, Sarpras, terus mengajak *crew* yang berkompeten dibidangnya salah satu contoh untuk kurikulum itu kan godok sendiri, tetapi sudah ada titipan dari program atasan yaitu dari bapak kepala, tetapi bukan dari satu arah dari bapak kepala saja, melainkan dari dua arah saling komunikasi dari empat bidang ini juga harus saling sharing tentang program yang sudah dibuat apakah sudah bagus atau perlu diperbaharui.

Data di atas di dukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nanik pusptosari sebagai berikut:²⁷

“Untuk program kepala sekolah dalam pengembangan guru kami diikutkan workshop di balai diklat selama satu minggu, dan untuk yang lainnya kalau belum bisa mengikuti itu, kami membuat program workshop setiap tahunnya dibulan November, tahun kemaren kita mengadakan workshop tentang penilaian K13, karena kan formatnya baru dan cara penilaiannya baru disosialisasikan tahun ajar kemaren.”

Dan diperkuat oleh bapak gogot ari susanto terkait dengan kinerja kepala sekolah:²⁸

“Kalau terkait kepala sekolah yang sudah dibuat dari kepala sekolah dari bidang kesiswaan itu meningkatkan kedisiplinan siswa, terus pemberian siswa berprestasi, dan miskin, bela negara, jadi setiap kepala bidang itu membuat program dan di kordinasikan bersama yang diselenggarakan setiap periode baru”.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu istiqomah didepan ruang guru, pukul 11.43 WIB, Pada tanggal 24 juli 2018

²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nanik Pusitosari di depan ruangan guru, pukul 09.30 WIB, pada tanggal 24 mei 2018

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak gogot Ari Susanto di depan ruangan guru, pukul 11:11 WIB, pada tanggal 24 juli 2018

Berdasarkan hasil yang ada di atas peneliti menyimpulkan bahwa setiap dari program-program yang sudah dijalankan itu berdasarkan kesepatan bersama dan saling komunikasi antara bidang satu dengan yang lain agar dalam program tersebut bisa berjalan dengan lancar dan berkembang terus menerus.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa kinerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran dilakukan dengan berbagai cara yang inovatif dan memberikan motivasi yang kuat bagi seluruh guru dan siswa siswi agar termotivasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat baik dari segi akademik dan non akademik. Karena kepala madrasah telah memberikan wadah untuk siswa siswi agar bisa mengembangkan *skill* pada dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nanik Puspito terkait program perangkat pembelajaran di MAN 2 Blitar memberikan pendapat sebagai berikut:²⁹

“Untuk pogram perangkat pembelajaran kami akan mengadakan workshop pada tanggal 28 mei 2018 yang mana dalam workshop tersebut kami akan membahas mulai dari kalender akademik penentuan KKM, perhitungan pekan efektif, silabus, program tahunan, program semester, dan RPP, dan untuk anak kelas XII karena program ini akan dilaksanakan periode yang akan datang ini dengan memakai K13 yang revisi.”

Peningkatan mutu pembelajaran menurut peneliti adalah usaha sadar yang dilakukan kepala madrasah dalam pembuatan program serta perencanaan yang baik guna mencapai tujuan.

Guna mencapai tujuan kepala sekolah juga membuatkan program bagi siswa siswi yang ada di MAN 2 blitar yang dalam tujuan program tersebut mengarah ke mutu pembelajaran siswa agar siswa bisa lebih mandiri dan

²⁹ *Ibid* 47

mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk di terapkan di internal maupun di eksternal lingkungan siswa.

Hasil wawancara dengan Ibu nanik Puspito terkait program program untuk siswa:³⁰

”Kami membuat program untuk siswa selain ekstra kulikuler kami juga memfasilitasi kepada siswa untuk kelas olimpiade dan khusus untuk kelas XII kami fokuskan ke pendalaman, kalau dulu masih ada mata pelajaran yang harus di tempuh, tetapi sekarang waktu kelas XII kami fokuskan untuk pendalaman materi UASBN”

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa kinerja kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan telah di buktikan dengan pembuatan program-program yang menunjang prestasi siswa sehingga dari prestasi siswa terbentuk lah mutu pembelajaran yang bagus.

Hal itu di perkuat hasil wawancara dengan Lisa siswi kelas XI Ipa terkait program pengembangan mutu pembelajaran di MAN 2 Blitar memberikan pendapat sebagai berikut:³¹

“Dulu waktu saya masih kelas X MAN 2 Blitar mendapatkan gelar Adiwiyata Nasional, terus pihak sekolah mengajukan program PCC (*Positife Character Care*), program PCC dibina oleh kak acun dan timnya dilaksanakan selama 3 hari di Gandusari, disana kita tidak boleh membawa alat komunikasi dan uang saku, tujuannya untuk melatih kita disiplin tanpa mengandalkan alat elektronik, dan melatih kita untuk merasakan bagaimana caranya agar bisa mendapatkan uang (tentunya dengan bekerja) atau untuk memenuhi kebutuhan hidup.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa dalam program-program yang sudah dijalankan bisa membuat para siswa dan siswi tidak kecanduan akan adanya alat elektronik yang bisa memberikan

³⁰ *Ibid* 37

³¹ Hasil wawancara dengan Lisa kelas XI Ipa di MAN 2 Blitar, pukul 11.00 WIB, pada tanggal 25 Mei 2018

dampak buruk yang bisa menghambat perkembangan diri terhadap siswa siswi di MAN 2 Blitar.

Adanya program-program yang telah di rencanakan secara bersama-sama dan dilaksanakan dengan maksimal yang pada akhirnya berdampak pada prestasi sekolah dan mutu pembelajaran. Seperti juara 2 olimpiade kabupaten.

2. Implementasi Program Kerja Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 2 Blitar

Berdasarkan hasil wawancara beserta observasi langsung dan pengamatan yang dilakukan peneliti secara mendalam dapat peneliti katakan bahwa hambatan yang dihadapi oleh kepala madrasah adalah dana dan kedisiplinan bapak ibu guru yang dari dulu sering telat masuk bahkan hanya cek list.

Hasil wawancara dengan Ibu Nanik Puspitosari tentang Implementasi program kerja:

“Dimulai dari guru ya, guru mendapatkan program mengenai workshop pembelajaran teknologi informasi guna untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar menggunakan teknologi, dan untuk siswa mengaplikasikannya di rasa percaya diri dalam melakukan kompetisi apapun”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu nanik puspitosari mengenai implementasi program kerja kepala madrasah adalah guru mengikuti workshop tentang pembelajaran teknologi informasi guna mengikuti era modern agar tidak ketinggalan oleh siswa, sedangkan siswa mengikuti program Bela Negara guna untuk mempunyai rasa percaya diri dan mandiri dalam mengatasi suatu masalah. Untuk melakukan program-program dari kepala madrasah, haruslah dengan

memberikan *reward* kepada guru dan siswa, agar guru dan siswa memiliki kepuasan kerja tersendiri.

Kepuasan kerja terhadap pegawai dan staff agar bisa termotivasi dan semangat dalam mengajar maupun menjalankan aktivitas di MAN 2 Blitar dan bisa mendapatkan kepuasan kerja tersendiri.

Kepuasan kerja adalah merupakan sikap umum sebagai hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerjaan, penyesuaian diri dan hubungan sosial individu di luar kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja menurut Blum ada tiga faktor, yaitu: 1) faktor utama pekerjaan; 2) faktor sosial; dan 3) faktor individual. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa faktor kepuasan kerja dapat meningkatkan kinerja guru. Peningkatan kinerja berupa adanya rasa kebanggaan menjalani profesi sebagai guru. Kepemimpinan kepala sekolah diukur berdasarkan tugas dan tanggungjawab kepala sekolah dalam pengelolaan sekolah.

Pengukuran dilakukan berdasarkan aspek: 1) pengelolaan sumber daya manusia; 2) pengelolaan kurikulum; 3) pengelolaan kesiswaan; 4) pengelolaan sarana/ prasarana sekolah; 5) pengelolaan keuangan sekolah; 6) pengelolaan hubungan kemasyarakatan; dan 7) pengelolaan kelembagaan sekolah. Berdasarkan hasil pengukuran dan wawancara tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor strategis yang dapat meningkatkan kinerja guru. Pengaruh tersebut berupa penciptaan iklim dan budaya sekolah yang kondusif sehingga mendorong guru untuk bekerja lebih baik.

Sarana pendidik adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan. Bentuk dari sarana dan prasarana pendidikan meliputi gedung, ruangan kelas, meja-kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan atau pembelajaran. Standar sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri sesuai dengan keputusan Gubernur Jawa Tengah mencakup enam aspek. Keenam aspek tersebut meliputi: 1) ruang, 2) alat peraga/ media pembelajaran, 3) luas lahan, 4) perabot, 5) buku, dan 6) sarana administrasi. Dengan demikian pengukuran sarana dan prasarana dilakukan terhadap ke enam aspek tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa setiap guru harus yang menjalankan tugasnya dengan baik akan mendapatkan reward agar guru bisa lebih semangat lagi dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh kepala sekolah, begitupun untuk *Punishmen*, guru langsung ditegur pada saat rapat agar guru jera dan sadar akan tugasnya yang telah diberikan.

Maka dari itu kepala madrasah memberikan *punishmen* dan *reward* kepada guru supaya guru bisa menjadi lebih tertib dan mematuhi semua aturan, selain itu adanya gelar adiwiyata nasional memberikan kesadaran kepada semua lingkungan sekolah MAN 2 Blitar untuk lebih peduli dan menjaga alam.

3. Implikasi Program Kerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar

Menurut peneliti Implikasi upaya kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran adalah hasil selama program-program tersebut berlangsung bisa membawakan hasil yang positif bagi guru dan siswa, agar dalam program tersebut bisa di kembangkan oleh guru maupun siswa.

Hasil wawancara dengan Bapak Gogot Ari Susanto tentang implikasi upaya kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan:³²

“Kalau dari pelatihan ya ada inovasi baru terkait dengan sistem atau mungkin dengan perealisasi power point link, kemudian tau kalau ada perubahan misalkan adanya kurikulum ganti itu bisa cepet di realisasikan. Hasilnya siswa semakin mengerti bahwa perubahan itu adalah sebuah dinamika, jadi anak akhirnya secara perlahan mengikuti perubahan-perubahan untuk semakin baik, ya mulai dari kedisiplinan itu mereka tau itu bahwa baik dan diperlukan, melakukan kegiatan bermanfaat, untuk pembelajaran ada inovasi-inovasi lain”

Diperkuat oleh Ibu Nanik Puspitosari sebagai berikut:

“Dampak atau hasil dari pelatihan itu ya seperti meningkatnya *skill* guru, pengetahuan tambah, dan juga secara tidak langsung guru akan menerapkan power point link dari program workshop yang sudah dijalankan kemarin”

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI yang bernama Lisa terkait implikasi dari program kepala madrasah sebagai berikut:³³

“Implikasi dari siswa sendiri melatih siswa untuk terbiasa presentasi, semangat belajarnya, tambah rajin, sekarang di MAN setiap kelas sudah ada LCD untuk menjadi salah satu media belajar, setiap memulai pelajaran di jam pertama itu harus berdua dulu dan melafalkan 99 asmaul husna dan dilakukan setiap hari, guna melatih siswa untuk hafal dan meneladani asma Allah, kalau setiap hari jumat di masjid sekolah tidak boleh pulang dahulu, begitu juga dengan yang perempuan harus mengikuti kegiatan

³²*Ibid* 37

³³*Ibid* 37

keagamaan keputrian yakni mengaji dengan memaknai kitab yang di pandu oleh salah satu guru perempuan di MAN kalau tidak itu biasanya kita harus mengadakan tahlil dan membaca yasin, jadi perkelas dari salah satu siswi harus bisa mengimami tahlil”

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa dampak dari adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan memberikan siswa semangat belajar dan bisa mengoperasikan alat elektronik dengan baik dan positif.

Mengoperasikan alat elektronik dengan baik seperti dalam kelas bisa memanfaatkan LCD untuk presentasi dan digunakan media pembelajaran buat guru agar lebih efektif dan efisien.

Hal ini di perkuat dengan bapak Dhuha Ahmadi tentang implikasi dari sarana yang mendukung dalam peningkatan mutu pembelajaran:

”Dampak atau hasil adanya sarana dan prasarana yang mendukung guru akan lebih mudah menyampaikan materi yang lebih efisien, karena sudah majunya teknologi. Dan juga sekarang kalau ujian menggunakan CBT bukan *paper* lagi.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa untuk peningkatan sarpras yang ada di MAN 2 Blitar sudah sesuai dengan standart seperti biaya investasi, personal, dan biaya operasi.

Peningkatan-peningkatan yang dimaksud tidak hanya dari peningkatan sarana dan prasarana, tetapi juga peningkatan mutu, bentuk-bentuk pemingkatan mutu pembelajaran berupa pembaharuan mengenai RPP dan silabus revisi, yang mana dalam program ini sangat berpengaruh dalam mutu pembelajaran.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Program Kerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar

Kepala madrasah bertanggungjawab dalam mengatur dan mengelola dalam sebuah lembaga. Salah satu usaha dalam peningkatan mutu dilaksanakan dengan membuat program-program unggulan. Perencanaan program peningkatan mutu dalam lembaga pendidikan menunjukkan tingkat kreadibilitas kinerja kepala madrasah dalam mengelola lembaga. Kinerja kepala madrasah yang bagus akan berimbas pada peningkatan mutu madrasah yang signifikan. Hal ini selaras dengan pendapat akhmad sudrajat mengenai kinerja, yakni:

“Kinerja atau performance dapat diartikan sebagai unjuk kerja sebagai hasil dari suatu proses. Unjuk kerja yang dimaksud didasarkan atas deskripsi atau spesifikasi suatu pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal ini, kinerja merupakan perwujudan dari hasil perpaduan yang sinergik dari kemampuan dan motivasi dalam pekerjaan. Dengan demikian, kinerja seseorang akan terlihat dari produktivitasnya dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaannya”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Istiqomah terkait program-program yang telah dibuat oleh kepala sekolah sebagai berikut:³⁵

“Kepala punya program, program dari kepala itu diberikan kepada empat bidang, dari empat bidang antara lain Humas, kesiswaan, Kurikulum, Sarpras, *terus* mengajak *crew* yang berkompeten dibidangnya salah satu contoh untuk kurikulum itu kan godok sendiri, tetapi sudah ada titipan dari program atasan yaitu dari bapak kepala, tetapi bukan dari satu arah dari bapak kepala saja, melainkan dari dua arah saling komunikasi dari empat

³⁴Akhmad,Sudrajat. 2010. *Profesionalisme Guru*, Akhmad sudrajat.wordpress.com /2010/11/07/tentang-profesionalisme-guru/. Akses tanggal 12 oktober 2017, pukul 18.36 hlm. 11

³⁵ *Ibid* 37

bidang ini juga harus saling sharing tentang program yang sudah dibuat apakah sudah bagus atau perlu diperbaharui.”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan terkait dengan program kerja kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran di MAN 2 Blitar bentuk program-program yang dijalankan seperti pengadaan workshop pada guru yang dilakukan pada satu tahun sekali, yang bertemakan dengan workshop pembelajaran teknologi informasi guna meningkatkan *skill* dan kemampuan guru dalam pengetahuan di bidang IPTEK, dari workshop yang sudah dijalankan itu adalah salah satu kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dikaji dari aspek kompetensi kepala sekolah sebagaimana dirumuskan oleh Depdiknas, yaitu EMASLIM. Ketujuh aspek kinerja kepala sekolah yang ditunjukkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar dapat dipaparkan sebagai berikut. Kinerja kepala sekolah aspek kompetensi kepala sekolah sebagai *educator* menuntut kepala madrasah untuk memiliki strategi yang tepat dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Hasil penelitian di MAN 2 Blitar menunjukkan bahwa kepala sekolah berupaya meningkatkan kemampuan guru dan karyawan secara profesional dibidang masing-masing untuk memberikan pelayanan maksimal kepada peserta didiknya baik secara akademis maupun non-akademis dengan mengikutsertakan mereka dalam kegiatan workshop maupun upgrading lainnya sesuai dengan latar belakang pendidikan maupun pekerjaannya.

Kompetensi guru diukur pada empat aspek kompetensi sesuai dengan Undang Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Ke empat aspek pengukuran mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

“Menyadari begitu pentingnya peran guru, Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono mencanangkan guru sebagai profesi pada tanggal 2 Desember 2004. Melalui penancangan ini diharapkan status sosial guru akan meningkat secara signifikan dan tidak lagi hanya dilirik oleh mereka yang *kepepet* mencari kerja”³⁶

Seperti yang ada pada kepala madrasah MAN 2 Blitar kriteria guru haruslah mencapai pada kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

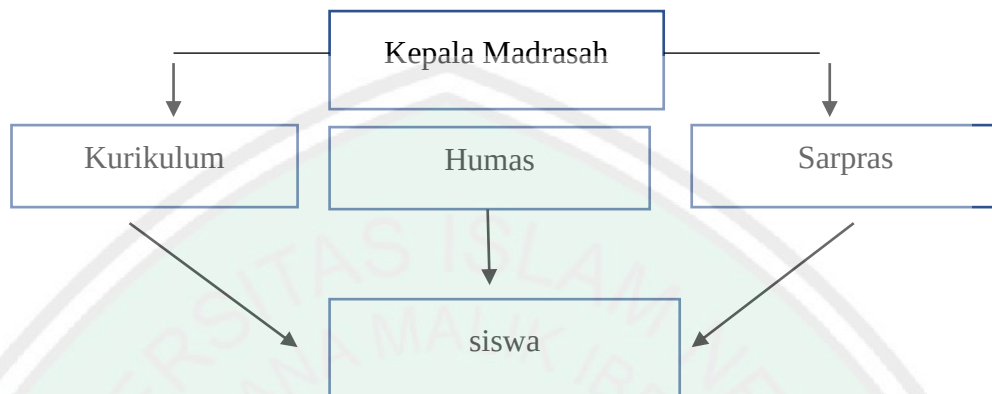
Untuk mencapai kompetensi tersebut kepala sekolah juga harus memiliki perencanaan yang matang dalam peningkatan mutu pembelajaran yang salah satunya membuat program-program bagi guru maupun siswa agar mempunyai *skill* dan bisa mencapai tujuan.

Guna mencapai tujuan kepala sekolah juga membuat program bagi siswa siswi yang ada di MAN 2 blitar yang dalam tujuan program tersebut mengarah ke mutu pembelajaran siswa agar siswa bisa lebih mandiri dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk di terapkan di internal maupun di eksternal lingkungan siswa.

Hasil dari penelitian kinerja kepala madrasah di MAN 2 Blitar sudah berbagai program yang telah di lakukan antara lain program untuk guru mengenai workshop dan untuk siswa lebih banyak lagi seperti sarana prasarana dan program

³⁶ Anonim. 2005. *Undang-undang Guru dan Dosen UU RI nomor 14 Tahun 2005*. Jakarta

PCC dan kegiatan religius di dalam ma'had, maka kinerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran sudah di buktikan dengan adanya program-program tersebut.



5.1 Bagan kinerja Kepala Madrasah

Program kerja Kepala Madrasah MAN 2 Kabupaten Blitar :

1. Mengadakan Workshop
2. Kelas Olimpiade
3. Program untuk siswa
4. Program mata pelajaran baru

5.2 Bagan Program Kerja Kepala Madrasah

B. Implementasi Program Kerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 2 Blitar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian upaya ialah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan pengertian upaya adalah usaha, syarat untuk menyampaikan maksud, akal, ikhtiar, daya.³⁷

³⁷ Kamus besar Bahasa Indonesia, Balai pustaka, Jakarta, 2008

Menurut peneliti upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk peningkatan mutu pembelajaran adalah berupa perencanaan dari program-program tersebut bisa terlaksanakan, terevaluasi dengan baik dan terstruktur agar mencapai suatu tujuan.

Tujuan dari kepala sekolah MAN 2 Blitar antara lain program pengembangan potensi guru, dari adanya program pengembangan kompetensi guru maka terciptanya guru yang professional yang mengarah pada mutu pembelajaran.

Diperkuat hasil wawancara dengan Ibu nanik Puspitosari terkait program pengembangan kompetensi guru di MAN 2 Blitar memberikan pendapat sebagai berikut:³⁸

“Dari akademik dan non akademik, akademik program barunya keterampilan, jadi lintas minatnya diganti keterampilan, disini ada tkj, multimedia sama tatabusana, terus berikutnya non akademik berarti memberdayakan ekstra kulikuler yang sering ada turnamen dalam akademik mengikuti olimpiade, kalau ekstra volley, tenis meja, juara nasionalnya kemaren juara lari, kalau untuk guru itu menyertakan dalam workshop, dan sekolah menyediakan worksop untuk guru setiap semester sekali. Kalau dari sarana sekarang ada pengadaan ruang baru, itu seperti peralatan lab, dan komputer”

Selain workshop juga adanya kegiatan bagi siswa seperti ekstra kulikuler seperti OSIS, Pramuka, PMR, UKS, Kopsis, Kitab, Brilliant English Club (BEC), Pembinaan Siswa Berprestasi, Bola Volley, Sepak Bola, PSHT, dan Tari. Semua itu adalah bentuk dari program-program kepala sekolah yang menunjang ke prestasi dan kemampuan siswa.

³⁸ *Ibid* 37

Hasil wawancara dengan Bapak Gogot Ari Susanto mengenai upaya yang telah dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran:

“Kalau terkait kepala sekolah yang sudah dibuat dari kepala sekolah dari bidang kesiswaan itu meningkatkan kedisiplinan siswa, terus pemberian siswa berprestasi, dan miskin, bela negara, jadi setiap kepala bidang itu membuat program dan di kordinasikan bersama yang diselenggarakan setiap periode baru”

Bentuk peningkatan pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah untuk siswa dengan menggunakan salah satu program seperti bela negara untuk kelas X yang diutamakan, karena dalam bela negara tersebut akan mengajarkan siswa baru untuk lebih mandiri, cinta lingkungan dan lebih percaya diri.

Implementasi Program kerja Kepala Madrasah MAN 2 Kabupaten Blitar :

1. Workshop tentang Pembelajaran Teknologi Informasi
2. Kelas Olimpiade
3. Program PCC (*positif Character care*) untuk siswa
4. Program mata pelajaran baru seperti keterampilan, multimedia dan tatabusana

5.3 Bagan Implementasi Program Kerja Kepala Madrasah

C. Implikasi Program Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar

Setiap program kegiatan, setiap kebijakan dan setiap inovasi yang ada di dalam organisasi tentunya terdapat konsekuensi logis atau akibat atau dampak dari hal-hal tersebut. Dengan mengetahui seperti itu, implikasi juga dapat diibaratkan dengan akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan kebijakan ataupun kegiatan tertentu.

Berdasarkan pendapat peneliti tersebut, maka yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini, implikasi adalah suatu akibat yang terjadi atau ditimbulkan dari suatu peristiwa dari perencanaan hingga pelaksanaan kinerja kepala sekolah di MAN 2 Kabupaten Blitar. Disini peneliti akan menguraikan beberapa implikasi dari kinerja kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran, peneliti akan mengklasifikasikannya menjadi dua bagian, dari sisi siswa dan guru.

Implikasi dari sisi siswa berdasarkan hasil temuan peneliti yang berada dilapangan, peneliti menemukan bahwa kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa semua itu bertujuan untuk membuat siswa semakin rajin dalam belajar, percaya diri, dan disiplin, bentuk-bentuk dalam proses yang dilakukan siswa agar menjadi rajin, disiplin, dan percaya diri adalah mempunyai gelar adiwiyata nasional menjadikan siswa bertambah disiplin akan semua aturan dan peduli lingkungan, program bela negara yang bertujuan untuk hidup mandiri dan percaya diri dalam menghadapi tantangan, dan siswa sudah melakukan program tersebut, jadi bisa dikatakan bagus dan baik.

Implikasi dari sisi guru berdasarkan hasil temuan peneliti yang berada dilapangan, peneliti menemukan bahwa berdasarkan temuan peneliti menyimpulkan bahwa inovasi mengajar guru memang sangatlah penting untuk siswa, agar dalam setiap pembelajaran yang berlangsung siswa tidak merasa bosan dan jenuh dengan mata pelajaran yang sedang berlangsung, jadi mengenai inovasi mengajar guru yang sudah dijalankan oleh guru MAN 2 Blitar sudah bagus.

Tambahan dari ibu Istiqomah mengenai bidang IPTEK peneliti menyimpulkan bahwa IPTEK guru dan skill mengajar guru yang paling utama

dibutuhkan dalam mengajar, karena tanpa adanya IPTEK dan skill untuk mengajar, guru tidak akan bisa melakukan yang namanya belajar mengajar, karena tugas guru adalah membantu siswa lebih mudah untuk belajar, berakhlakul karimah, dan peduli lingkungan. Dengan adanya workshop guru akan memiliki pengetahuan dan skill yang bertambah dalam mengajar siswa, jadi bisa dikatakan guru sudah menerapkan kegiatan workshop, dan hasil dari workshop tersebut memang benar bagus, guru langsung menerapkannya agar tidak terlupakan begitu saja.

Hasil wawancara dengan Ibu Istiqomah mengenai bidang IPTEK sebagai berikut:

“Dampak atau hasil dari pelatihan itu ya seperti meningkatnya *skill* guru, pengetahuan tambah, dan juga secara tidak langsung guru akan menerapkan power point link dari program workshop yang sudah dijalankan kemarin, ya jelas memiliki keterampilan lebih, pengetahuan lebih, itu nanti akan meningkatkan kualitas mengajarnya, pengetahuan dari gurunya juga banyak, skill yang dari ke tahun semakin meningkat dengan adanya program-program tersebut”

Disamping temuan peneliti mengenai implikasi kinerja kepala madrasah yang telah disebutkan peneliti juga menemukan munculnya implikasi negatif terhadap guru. Implikasi tersebut berupa kurangnya disiplin dalam melaksanakan kewajibannya sebagai guru.

Implikasi Program kerja Kepala Madrasah MAN 2 Kabupaten Blitar :

1. Workshop guru : Memiliki Pengetahuan yang lebih, *Skill* Meningkatkan, Meningkatkan kualitas mengajar guru.
2. Kelas Olimpiade : Siswa akan semakin pengalaman dan percaya diri karena setiap ada kompetisi sains selalu mengikuti
3. Program PCC : Menumbuhkan rasa kemandirian siswa dalam menjalani hidup
4. Program Mata Pelajaran Baru : Untuk mengasah minat dan bakat siswa dan pada akhirnya setiap siswa memiliki *Skill* sendiri-sendiri

5.4 Bagan Implikasi Program Kerja Kepala Madrasah



5.5 Bagan Hasil Penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program kerja yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar adalah dengan pembuatan program-program yang telah dibuat oleh kepala sekolah dan diberikan oleh setiap divisi yang bersangkutan seperti, humas, kurikulum, kesiswaan, dan sarpras seperti contoh dari kesiswaan ada program bela negara, peningkatan kedisiplinan kedisiplinan siswa, sedangkan dari sarpras seperti pembangunan lab baru, program untuk guru pemberian workshop tentang pengoperasian prowe point link.
2. Implementasi Program kerja di MAN 2 Kabupaten Blitar memfokuskan program guru kepada workshop-workshop yang telah dibuat untuk meningkatkan kinerja dan keprofesionalan guru dahulu setelah guru mendapatkan pengetahuan guru mempunyai program-program untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa.
3. Implikasi kinerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran adalah inovasi, skill guru meningkat, siswa bertambah rajin dengan adanya program-program kepala sekolah, dampak negatif yang dirasakan oleh kepala madrasah adalah kurangnya disiplin guru karena tidak semua guru bisa menjalankan kewajiban dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti sampaikan di atas, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Pemerhati Pendidikan

Peneliti setelah melihat dampak dari MAN 2 Kabupaten Blitar, peneliti merekomendasikan agar dapat dipraktekan nilai-nilai positif di lembaga pendidikan manapun yang berada di MAN 2 Kabupaten Blitar.

2. Bagi Lembaga (MAN 2 Kabupaten Blitar)

Peneliti melihat program kerja kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar sudah terkonsep secara sistematis dan baik juga harus diimbangi dengan implementasi teknis yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti

Peneliti menyadari bahwa masih sangat banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam penelitian skripsi ini, namun dengan adanya karya ilmiah ini, diharapkan peneliti mampu memperbaiki individu peneliti dalam mengabdikan dan berkarya.

C. Penutup

Seraya mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul *Kinerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar*. Skripsi yang sederhana ini tentunya memiliki banyak

kekurangan, baik dari segi bahasa maupun isinya. Maka dari itu kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif bagi para pembaca.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga apa yang tertuang di dalam skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang masih peduli pendidikan nasional pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya. *Wallahu A'lam bis Showab.*



DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin. 2007. *Kinerja Guru Madrasah Aliyah, study tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, Supervisi Akademik, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Jawa Barat*. Bandung: Universitas Islam Negeri Bandung. Disertasi.
- Anonim. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Penerbit Sinar Grafika.
- AR Tilaar. 1999. *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Balitbang Depdiknas. 2002. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Panduan Monitoring dan Evaluasi*. Jakarta: Depdiknas
- Fattah,nanang. *System penjaminan mutu Pendidikan. Jalan ibu ibggit garnasih no. 40*. Bandung; PT remaja rosdakarya.
- Oemar hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lexy Moeloeng. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Lexy, op.cit., hlm. 112.
- Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta: PT Bima Karya.
- Sumadi Suryabrata. 1998. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. 1993. *Metodologi Research I* Yogyakarta: Andi Offset.
- S. Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi* Malang, YA3

- Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Bima Karya.
- Sumadi Suryabrata. 1998. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. 1993. *Metodologi Research I* Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyanto. 2013 *Menjadi Guru Profesional strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di Era Global*, Jakarta : Erlangga.
- Tim Kelley, loren margheim. 1990. *The Impact of time budget pressure, Personality, and Leadership Variables on Dysfunctional Auditor Behavior. Auditing: A Journal of Practice and Theory*. University of San Diego.
- Zamroni. 2007 *Meningkatkan mutu sekolah*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah.

Lampiran I Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama : M. Ngafifudin Ashari
NIM : 14170006
Judul : Kinerja Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu Pembelajaran di MAN II Kabupaten Blitar
Dosen Pembimbing : Dr. H. Mulyono, MA

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	15/12/2017	Konsul judul + Acc judul	
2.	20/12/2017	Pembuatan outline	
3.	22/12/2017	Revisi Latar belakang.	
4.	30/12/2017	Revisi kajian pustaka.	
5.	6/8/2018	Revisi Bab II	
6.	17/8/2018	Revisi Bab VI	
7.	27/9/2018	Sistematika Penulisan	
8.	4/9/2018	Revisi Bab IV dan V	
9.	11/9/2018	Revisi Bab VI	
10.			

Malang,20.....

Mengetahui
Ketua Jurusan MPL,

Dr. H. Mulyono, MA.
NIP. 19660626 200501 1 003



Certificate No. ID08/1219

Lampiran II Daftar Pertanyaan Wawancara

Nama : M. Ngafifudin Ashari
Nim : 14170006
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Daftar Pertanyaan

1. Apa saja program-program yang dibuat oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar?
2. Apakah semua guru di ikut sertakan dalam kegiatan pelatihan?
3. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh guru setelah mendapatkan pelatihan?
4. Bagaimana antusias guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan?
5. Apa yang ibu harapkan kepada pihak sekolah agar proses belajar mengajar lebih meningkat?
6. Program-program untuk siswa sendiri selain dari bela negara itu apa saja pak?
7. Upaya kepek untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MAN blitar?
8. Siapa saja yang ikut serta dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan kepek untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MAN Blitar?
9. Alasan memilih program pelatihan, reward dan supervise di kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Blitar?
10. Bagaimana menurut kepek dampak atau hasil dari program pelatihan pada kalangan guru, jika iya apa saja hasil atau dampaknya?
11. Apa saja hambatan-hambatan yang di hadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan program kepek?

Lampiran III Hasil Wawancara

Informan : Ibu Istiqomah S. Pd

Tanggal/Waktu : 24 Juli 2018 Pukul 11:43 WIB

1. Apa saja program-program yang dibuat oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar?

“Kepala punya program, program dari kepala itu diberikan kepada empat bidang, dari empat bidang antara lain Humas, kesiswaan, Kurikulum, Sarpras, terus mengajak *crew* yang berkompeten dibidangnya salah satu contoh untuk kurikulum itu kan godok sendiri, tetapi sudah ada titipan dari program atasan yaitu dari bapak kepala, tetapi bukan dari satu arah dari bapak kepala saja, melainkan dari dua arah saling komunikasi dari empat bidang ini juga harus saling sharing tentang program yang sudah dibuat apakah sudah bagus atau perlu diperbaharui.”

2. Apakah semua guru di ikut sertakan dalam kegiatan pelatihan?

“Memang semua guru harus mengikuti pelatihan, dalam setiap tahun ada, dan ada juga guru-guru tertentu iya, misalkan untuk masa-masa sekarang ini sedang mengadakan program BNN.”

3. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh guru setelah mendapatkan pelatihan?

“Ya jelas memiliki keterampilan lebih, pengetahuan lebih, itu nanti akan meningkatkan kualitas mengajarnya, pengetahuan dari gurunya juga banyak, skill yang dari ke tahun semakin meningkat.”

4. Bagaimana antusias guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan?

“Waduh suka banget dan bahkan angkat tangan, tapi kaitan sama dana kan kadang kala, ada yang mandiri dan ada yang dibiayai oleh madrasah, untuk mandiri semuanya bisa mengikuti tetapi dengan biaya sendiri, kalau ada undangan resmi biaya sekolahkan. Contoh untuk dimandiri misalkan di UM ada pelatihan tentang bimbingan konseling sama MEA, kami selaku guru BK Tanya kontak person sama pihak sana apakah dapat undangan atau tidak, ternyata tidak, saya bilang ke teman-teman ada yang ikut atau tidak tetapi mandiri, la ternyata banyak yang ikut, tergantung dengan kebutuhan masing-masing guru.”

5. Apa yang ibu harapkan kepada pihak sekolah agar proses belajar mengajar lebih meningkat?

“Fasilitas dilengkapi, sering diadakan pelatihan untuk menambah kompetensi dari guru, banyak sarpras tidak dari kelasnya lo ya, dari perpustakaan juga bisa dipilah-pilah dari buku, modul, dari lks banyak itu nanti, meskipun hanya dua dari gurunya itu sering diadakan pelatihan dalam bentuk apa itu kan macam-macam, kenyamanan dari belajarnya, perluasan gizinya siswa kalau bisa.”



Informan : Bapak Gogot Ari Susanto S.Pd

Tanggal/Waktu : 24 Juli 2018 Pukul 11:11 WIB

1. Apa saja program-program yang dibuat oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar?

“Kalau terkait kepala sekolah yang sudah dibuat dari kepala sekolah dari bidang kesiswaan itu meningkatkan kedisiplinan siswa, terus pemberian siswa berprestasi, dan miskin, bela negara, jadi setiap kepala bidang itu membuat program dan di kordinasikan bersama yang diselenggarakan setiap periode baru.”

2. Apakah semua guru di ikut sertakan dalam kegiatan pelatihan?

“Setiap tahun kita ada peningkatan mutu guru mas ya, itu istilahnya peningkatan diri profesi, tapi ada juga diklat mandiri yang biayanya sendiri, ada juga sekolah yang menyelenggarakan, terutama guru PNS ada juga diklat kenaikan pangkat, dan juga diklat yang ditunjuk artinya dari kanwil atau kemenag kabupaten untuk pemberangkatan, jadi ada dari negara, sekolah, dan mandiri.”

3. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh guru setelah mendapatkan pelatihan?

“Yang jelas wawasan itu nambah dari yang tidak tahu menjadi tahu dari yang belum faham menjadi faham, dan karena semua itu tuntutan sehingga itu sangat bermanfaat sekali.”

4. Bagaimana antusias guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan?

“Antusias iya karena mungkin materinya itu dibutuhkan, kemudian dari pemateri itu menguasai dan menyenangkan mungkin beda juga kalau pematerinya kurang komunikasi mungkin guru juga bosan.”

5. Apa yang ibu harapkan kepada pihak sekolah agar proses belajar mengajar lebih meningkat?

“Yang diharapkan yang pertama dari kebijakan yang sinergi antara komite dan kepala sekolah sehingga bisa memenuhi kebutuhan secara menyeluruh dimadrasah, disarpras, kesejahteraannya, kenyamanannya hubungan antara satu orang dengan yang lain.”

6. Program-program untuk siswa sendiri selain dari bela negara itu apa saja pak?

“Banyak ya LDKS latihan dasar kepemimpinan, kalau untuk bela negara itu kita fokuskan kelas 10.”

7. Program yang baru muncul seperti apa saja pak?

“Yang baru itu ada forsema se blitar, terutama sebagai pendukung utama 3 man yang ada di blitar sementara anggotanya beberapa yang mau bergabung di forum kita, yang kedua bakti social dalam rangka syi’ar ke panti asuhan, misi kita itu bahwa ada kaitannya dengan istilah ingin lebih dikenal sejak dini untuk lembaga kita.”

8. Hambatan-hambatan?

“Hambatan-hambatan terbentur pada satu yaitu dana, kalau dari pelatihan itu waktu.. mencari sela agar pelatihan bisa di ikuti oleh semua guru, kalau pelatihan mandiri itu mahal, hanya yang butuh saja untuk memenuhi syarat itu yang ikut.dan yang pas tidak diperlukan tidak ikut, kemudian yang lain juga dari dana itu RAP itu ada yang kurang.”

9. Dampak atau hasil?

“Kalau dari pelatihan ya ada inovasi baru terkait dengan system atau mungkin dengan perealisasi power point link, kemudian tau kalau ada perubahan misalkan adanya kurikulum ganti itu bisa cepet di realisasikan. Hasilnya siswa semakin mengerti bahwa perubahan itu adalah sebuah dinamika, jadi anak akhirnya secara perlahan mengikuti perubahan-perubahan untuk semakin baik, ya mulai dari kedisiplinan itu mereka tau itu bahwa baik dan diperlukan, melakukan kegiatan bermanfaat, untuk pembelajaran ada inovasi-inovasi lain.”

10. Sarpras sudah memadai apakah siswa tambah rajin atau gimana pak?

“Diantaranya mungkin siswanya satu PDnya itu muncul dalam hal bertemu atau kumpul dengan sekolah yang lain itu merasa nyaman, dikelas juga semakin nyaman karena tidak berebutan LCD, tambah semangat, dan mereka juga dituntut untuk terjun belajar disitu siswa akan mengikuti setiap pembelajaran, bertambah rajin.”

11. Metode pembelajaran?

“Dengan inquiri, secara umum k13 untuk presentasi selalu ada, dan dampak dari diskusi itu adalah mempunyai public speaking yang bagus, meskipun pertama kali tidak tahu apa yang di bicarakan. Evaluasi secara umum dilakukan persemester, tetapi setiap kegiatan setiap selesai

kegiatan. Untuk perealisasiian program dilakukan ketika semester berganti aka nada program-program yang harus dijalankan baik dari siswa itu sendiri maupun gurunya sendiri.”



Informan : Ibu Nanik Puspitosari S. Pd

Tanggal/Waktu : 24 Mei 2018 Pukul 09.30 WIB

1. Apa saja program-program yang dibuat oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Blitar?

“Dari akademik dan non akademik, akademik program barunya keterampilan, jadi lintas minatnya diganti keterampilan, disini ada tkj, multimedia sama tatabusana, terus berikutnya non akademik berarti memberdayakan ekstra kulikuler yang sering ada turnamen dalam akademik mengikuti olimpiade, kalau ekstra volley, tenis meja, juara nasionalnya kemaren juara lari, kalau untuk guru itu menyertakan dalam workshop, dan sekolah menyediakan worksop untuk guru setiap semester sekali. Kalau dari sarana sekarang ada pengadaan ruang baru, itu seperti peralatan lab, dan computer.”

2. Apakah semua guru di ikut sertakan dalam kegiatan pelatihan?

“Iya kalau dari diklat guru semua ikut, kalau dari bela negara itu kan program dari kesiswaan untuk siswa kemaren kan barusan selesai.”

3. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh guru setelah mendapatkan pelatihan?

“Dampaknya secara tidak langsung kan disiplinnya juga, rppnya lengkap, penilaiannya bagus, kemaren kan semester 1 tentang penilaian, semester 2 tentang perangkat rpp dan persiapan power point yang link yang nantinya rppnya dimasukkan ke linknya.”

4. Bagaimana antusias guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan?

“Prinsipnya guru yang bekerja disini itu adalah bekerja dengan hati, bekerja dengan ikhlas, bekerja dengan cerdas, jadi harapannya bukannya kita mengedsampingkan uangnya ya tapi lebih di tekankan pada keikhlasannya begitu, kalau seperti itu tugas-tugas pun selesai, dan semakin disiplin.”

5. Apa yang ibu harapkan kepada pihak sekolah agar proses belajar mengajar lebih meningkat?

“Dengan kedisiplinan bapak ibu guru materinya bagus buku-bukunya lengkap insyaallah siswa juga bagus toh.”

6. Apa implikasi guru dan siswa setelah mendapatkan program tersebut?

“Dimulai dari guru ya, guru mendapatkan program mengenai workshop pembelajaran teknologi informasi guna untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar menggunakan teknologi, dan untuk siswa mengaplikasikannya di rasa percaya diri dalam melakukan kompetisi apapun”



Informan : Kepala Sekolah MAN Blitar (Diwakilkan oleh Ibu Nanik Puspitosari S. Pd)

Tanggal/Waktu : 24 Juni 2018 Pukul 10:00 WIB

1. Upaya kepek untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MAN blitar?

“Iya itu tadi dengan cara workshop, untuk pembelajaran orangnya diperbaiki sarprasnya di perbaiki.”

2. Siapa saja yang ikut serta dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan kepek untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MAN Blitar?

3. Alasan memilih program pelatihan, reward dan supervise di kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 2 Blitar?

“Sesuai dengan kebutuhan, supervise tidak dilaksanakan oleh kepala sekolah sendiri tetapi per rumpun, jadi misalkan di IPS ada ekonomi, sosiologi, geografi, jadi yang mengampu untuk menilai adalah golongan yang tertinggi terus kepala hanya menilai kordinator itu saja.”

4. Apa saja hambatan-hambatan yang di hadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan program kepek?

“Hambatan yang pasti kedisiplinan bapak ibu guru, kan tidak bisa to semudah membalikkan tangan, dan juga dana entah itu untuk siswa dan guru itu sendiri.”

5. Bagaimana menurut kepek dampak atau hasil dari program pelatihan pada kalangan guru, jika iya apa saja hasil atau dampaknya?

“Dampak atau hasil dari pelatihan itu ya seperti meningkatnya *skill* guru, pengetahuan tambah, dan juga secara tidak langsung guru akan menerapkan power point link dari program workshop yang sudah dijalankan kemarin.”

6. Apakah guru diikuti sertakan semua dalam kegiatan tersebut?

“Iya semua guru diikuti sertakan dalam kegiatan workshop tersebut, tetapi beda lagi dengan program-program yang telah dibuat oleh setiap bidang karena dalam empat bidang akan ditujukan kepada siswa.”



Lampiran IV Susunan Pengurus Organisasi MAN Blitar

**PROFIL MADRASAH ALIYAH NEGERI WLINGI
KABUPATEN BLITAR**

I. IDENTITAS MADRASAH

- | | | |
|-----------------------------|---|---|
| 1. Nama Madrasah | : | Madrasah Aliyah Negeri Wlingi |
| 2. Alamat Madrasah | : | Jl. PB. Sudirman 01 Wlingi Blitar |
| 3. Kode Pos | : | 66184 |
| 4. Nomor Telepon fax | : | (0342) 693228 |
| 5. E-mail | : | man.wlingi@yahoo.co.id |
| 6. Website | : | http://www.man.wlingi.sch.id |
| 7. Nomor Statistik Madrasah | : | 131135050002 |
| 8. NPSM | : | 20514825 |
| 9. NPWP | : | 47.01.78.682653000 |
| 10. Berdiri | : | |
| a. Berdasarkan | : | SK. Menteri Agama RI No. 515A |
| b. Tanggal | : | Th. 1995 |
| 11. Jenjang Akreditasi | : | 25 Nopember 1995 |
| 12. Status Tanah | : | 2015 / A |
| a. Surat Bukti Kepemilikan | : | Hak milik |
| b. Luas Tanah | : | Sertifikat |
| 13. Status Bangunan | : | 8.361 m ² |
| a. Izin Mendirikan Bangunan | : | |
| b. Luas Bangunan | : | No. 647.503/116/2004 |
| 14. Kepala Madrasah | : | 2.085 m ² |
| a. Nama | : | |
| b. NIP | : | Drs. HAMIM THOHARI, MA |
| c. Nomor SK Kepala | : | 196706161994031004 |
| d. Tanggal | : | 4432/Kw.13.1.2/Kp.07.6/11/2016
22 Nopember 2016 |

II. SEJARAH SINGKAT MADRASAH

Madrasah Aliyah Negeri Wlingi Kab. Blitar (MAN Wlingi) berdiri pada tanggal 25 Nopember 1995 berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 515A Tahun 1995. Sebelum berstatuskan negeri, MAN Wlingi merupakan filial (cabang) dari MAN Tlogo Kab. Blitar. Selama menjadi filial MAN Tlogo, perkembangan MAN filial Wlingi kurang begitu diminati masyarakat. Hal ini disebabkan jarak lokasi antara MAN Tlogo dengan MAN filial Wlingi cukup jauh, kurang lebih 35 km, sehingga MAN Tlogo kurang bisa maksimal dalam mengelola MAN filial Wlingi. Agar MAN filial Wlingi bisa berkembang lebih pesat dan lebih diminati masyarakat, MAN Tlogo mengusulkan kepada Departemen Agama agar dinegerikan. Setelah berstatus negeri, MAN Wlingi pindah lokasi, yang semula berlokasi di Jl. Gajah Mada 21 Wlingi, kemudian pindah di Jl. P. Sudirman 01 Wlingi, karena lokasi yang lama adalah milik LP. Ma'arif.

MAN Wlingi merupakan satu-satunya Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang berstatuskan negeri di Kecamatan Wlingi. Secara geografis, letak MAN Wlingi cukup strategis, karena berdampingan dengan Masjid Agung Kabupaten Blitar. Kondisi ini sangat menguntungkan, karena MAN Wlingi dapat memanfaatkan Masjid Agung untuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Dari segi transportasi, MAN Wlingi juga sangat strategis, karena MAN Wlingi berada di lokasi yang dilalui kendaraan umum, yaitu mikrolet dan bus jurusan Blitar – Malang.

III. VISI DAN MISI

A. Visi

**TERCIPTANYA GENERASI BERPRESTASI, BERAKHLAKUL
KARIMAH DAN PEDULI LINGKUNGAN**

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu dalam keilmuan, moral, sosial, dan berbudaya lingkungan.

2. Menyiapkan serta mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkualitas dalam iman dan takwa.
3. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dengan menggali potensi siswa terhadap minat dan bakat melalui program pengembangan diri.
4. Mengaktualisasikan pemahaman, penghayatan nilai-nilai agama Islam dalam bentuk praktik ibadah dan mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Menumbuhkan budaya karakter bangsa melalui pembelajaran di madrasah dengan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan takwa.
6. Menumbuhkan kesadaran dan tanggungjawab warga madrasah untuk berperilaku/ berbudaya hidup sehat dengan 5 R (*reduce, reuse, recycle, replace, replan*).
7. Menjalin kerjasama yang erat dan berkelanjutan dengan instansi terkait dalam rangka menciptakan madrasah berbudaya lingkungan.
8. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan presatasi non akademik melalui pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Menyenangkan (PAIKEM).
9. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi negeri.
10. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan Sumber Daya Manusia di madrasah secara bertahap.

C. Tujuan Madrasah

1. Terlaksanaannya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dengan memanfaatkan daya dukung lingkungan madrasah sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2. Meningkatkan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah.
3. Menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan suasana belajar yang kondusif di lingkungan madrasah.
4. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
5. Menyelenggarakan dan mengoptimalkan berbagai kegiatan pengembangan diri untuk mengenali potensi diri dan minat siswa melalui program bimbingan konseling.
6. Mengembangkan budaya berbasis lingkungan pada warga madrasah dalam berbagai kegiatan di madrasah dan masyarakat.
7. Melatih kepekaan, kepedulian warga madrasah melalui kegiatan sosial yang berwawasan lingkungan.
8. Memanfaatkan jalinan kerjasama antar madrasah dengan instansi/lembaga terkait dalam mendukung terealisasinya program madrasah.
9. Mengoptimalkan pembelajaran di madrasah dengan program perbaikan dan pengayaan dengan motivasi dan pendekatan yang berkelanjutan.
10. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki keunggulan, kesadaran dan tanggungjawab sebagai warga madrasah.

IV. JUMLAH SISWA DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kelas	2014/2015	2015/2016	2016/2017	Keterangan
X	283	384	368	
XI	305	280	378	
XII	267	298	279	
Jumlah	855	962	1.025	

Jumlah rombongan belajar terdapat 29 kelas dengan Program pendidikan yang diselenggarakan :

- a. MIA (Matematika dan Ilmu Alam)
- b. IIS (Ilmu Ilmu Sosial)
- c. IIK (ilmu Ilmu Keagamaan)

Rincian Rombongan Belajar Madrasah Aliyah Negeri Wlingi Kab. Blitar :

I. Kelas X (10 kelas) : 368

siswa.	
1. X Agama	: 40
siswa	
2. X IPA 1	: 35
siswa	
3. X IPA 2	: 35
siswa	
4. X IPA 3	: 36
siswa	
5. X IPA 4	: 38
siswa	
6. X IPS 1	: 35
siswa	
7. X IPS 2	: 37
siswa	
8. X IPS 3	: 37
siswa	
9. X IPS 4	: 38
siswa	
10. X IPS 5	: 37
siswa	

II. Kelas XI (10 kelas) : 378

siswa	
1. XI IPA 1	: 40
siswa	
2. XI IPA 2	: 40
siswa	
3. XI IPA 3	: 37
siswa	
4. XI IPA 4	: 37
siswa	
5. XI IPS 1	: 36
siswa	
6. XI IPS 2	: 38
siswa	
7. XI IPS 3	: 38
siswa	
8. XI IPS 4	: 40
siswa	
9. XI IPS 5	: 36
siswa	
10. XI Agama	: 36
siswa	

III. Kelas XII (9 kelas) : 279 siswa

1. XII IPA 1	: 32 siswa
2. XII IPA 2	: 32 siswa
3. XII IPA 3	: 32 siswa
4. XII IPS 1	: 30 siswa
5. XII IPS 2	: 30 siswa
6. XII IPS 3	: 30 siswa
7. XII IPS 4	: 31 siswa
8. XII IPS 5	: 29 siswa

9. XII Agama : 33 siswa

V. SUMBER DANA OPERASIONAL DAN PERAWATAN

1. DIPA
2. Infaq / Komite

VI. DATA GURU DAN PEGAWAI

1. Guru

GURU	L	P	JUMLAH
PNS	21	18	39
DPK	2	3	5
GTT	6	12	18
Melengkapi Jam Sertifikasi	-	1	1
Jumlah	29	34	63

2. Pegawai

Pegawai	L	P	JUMLAH
PT	1	3	4
PTT	7	2	9
Pegawai Asrama	-	1	1
Pegawai Koperasi	2	1	3
Jumlah	10	7	17

VII. DAFTAR GURU KEMENAG MADRASAH ALIYAH NEGERI WLINGI KAB. BLITAR 2017

No	N a m a	N I P	Pangkat		Jabatan		MK		Pendidikan			Tempat Lahir	Tgl Lahir	JK.
			Gol	TMT	Nama	TMT	Thn	Bln	Nama	Lulus Thn	Ting			
1	Drs. AHMAD ZUBAIDI, M.Si	196810111996031000	IV.a / Pembina	01-04-2006	Kepala Madrasah	06-07-2017	21	07	UWP SBY	2004	S2	MALANG	11-10-1968	L
2	MESRO, M.PdI	19661012 199203 1 012	IV.b / Pembina Tk.I	01-04-2004	Guru Pkn	01-01-2009	18	10	UNMUL	2001	S2	PACITAN	12-10-1966	L
3	Drs. IMRON ROSADI	198412 1 004/ NIP lama	IV.b / Pembina Tk.I	01-10-2002	Guru Bahasa Indonesia	01-12-2008	26	01	IKIP	1984	S1	BLITAR	09-10-1960	L
4	Drs. SUNARYANTO	19660117 199303 1 002	IV.a / Pembina	01-04-2004	Guru Geografi	01-07-2004	19	10	IKIP	1991	S1	BLITAR	17-01-1966	L
5	SYAFUDIN ZUHRI, M.Pd	196810241997031001	IV.a / Pembina	01-10-2006	Guru Bahasa Inggris	01-03-1997	15	10	UM	2009	S2	BLITAR	24-10-1968	L
6	Drs. MOCHAMAD NAJIB	19671129 199503 1 001	IV.a / Pembina	01-04-2012	Guru Tik	01-09-2011	17	06	IAIN	1992	S1	BLITAR	29-11-1967	L
7	NANIK PUSPITOSARI, M.Pd	19721216 199903 2 001	IV.a / Pembina	01-04-2009	Guru Kimia	01-07-2006	13	10	UM	2006	S2	BLITAR	16-12-1972	P
8	Dra. EMI FADILAH	19661020 200312 2 001	III.d / Penata Tk.I	01-10-2010	Guru Ekonomi	01-12-2003	15	09	IKIP	1990	S1	BLITAR	20-10-1966	P
9	Dra. TITIK YULIANI	19660704 200501 2 003	III.c / Penata	01-04-2009	Guru Pkn	01-01-2005	15	09	IKIP	1990	S1	BLITAR	04-07-1966	P
10	MOETI' INAYATI, S.Pd	19661108 199803 2 001	III.c / Penata	01-10-2009	Guru Ekonomi	01-09-2001	12	10	IKIP	2004	S1	BLITAR	08-11-1966	P
11	GOGOT ARI SUSANTO, S.Pd	19740411 200501 1 001	III.d / Penata Tk.I	01-04-2008	Guru Bahasa Indonesia	01-07-2008	08	00	IKIP	1997	S1	KEDIRI	11-04-1974	L
12	TATOK HERNANTO, S.Pd	19740719 200501 1 002	III.c / Penata	01-04-2009	Guru Pendidikan Seni	01-01-2005	08	00	UNY	2000	S1	BANYUWANG	19-07-1974	L
13	DIANA HERAWATI, S.Pd	19741208 200501 2 002	III.c / Penata	01-04-2009	Guru Geografi	01-01-2005	08	00	IKIP	1998	S1	BLITAR	08-12-1974	P
14	DIAN EKA PRASASTIANTA, S.Pd	19801025 200501 1 013	III.c / Penata	01-04-2009	Guru Ekonomi	01-01-2005	08	00	UM	2004	S1	BLITAR	25-10-1980	L
15	EKA FAUZI AFISOH, S.Si	19810617 200501 1 007	III.c / Penata	01-04-2009	Guru Biologi	01-01-2005	08	00	STAIN	2003	S1	BLITAR	17-06-1981	L
16	LU'LUUL WARDAH, S.Pd	19820806 200501 2 004	III.c / Penata	01-04-2009	Guru Matematika	01-01-2005	08	00	UM	2004	S1	BLITAR	06-08-1982	P
17	EKO WAHYONO, S.Pd	19750727 200501 1 003	III.c / Penata	09-01-2012	Guru Bahasa Indonesia	09-01-2012	07	08	IKIP MLG/UM	1997	S1	WONOGIRI	27-07-1975	L
18	ROCHANI,S.Pd	19711121 200501 1 004	III.c / Penata	01-07-2012	Guru Olah Raga	01-07-2012	07	06	IKIP MLG/UM	02/08/1995	S1	BLITAR	21-11-1971	L
19	FATHUROHIM,S.Ag	19780324 200501 1 003	III.c / Penata	01-07-2012	Guru Pai	01-07-2012	07	06	STAIN T.AGUNG	22/12/2000	S1	T.AGUNG	24-03-1978	L

20	ZUHAIRI MUSTOFA, S.Pd	19701013 200604 1 004	III.b / Penata Muda Tk.	01-04-2006	Guru Fisika	01-04-2006	12	04	UM	2000	S1	BLITAR	13-10-1970	L
21	ENI MASLIHAH, S.Ag	19770328 200710 2 003	III.b / Penata Muda Tk.	01-07-2012	Guru Pai	01-07-2012	10	04	STAIN MLG	25/09/1999	S1	BLITAR	28-03-1977	P
22	SYUKRUN NIMAH, S.Pd	19740610 200710 2 003	III.b / Penata Muda Tk.	01-10-2007	Guru Bahasa Inggris	01-10-2007	10	00	UNISMA	1998	S1	BLITAR	10-06-1974	P
23	ERPINA, SE	19760331 200710 2 003	III.c / Penata	01-10-2007	Guru Ekonomi	01-10-2007	10	00	UNIGA	1999	S1	BLITAR	31-03-1976	P
24	Drs. ALI MANSUR, M.Pd.I	19650705 200701 1 062	III.b / Penata Muda Tk.	01-09-2009	Guru Bp / Bk	01-09-2009	08	08	IAIN	1989	S1	BLITAR	05-07-1965	L
25	ISTIQOMAH, S.Pd	19690917 200701 2 030	III.c / Penata	01-01-2007	Guru Bp / Bk	01-01-2007	08	09	UKM	2005	S1	BLITAR	17-09-1969	P
26	SOENDARI, S.Pd	19711009 200710 2 001	III.c / Penata	01-10-2007	Guru Bahasa Indonesia	01-10-2007	08	09	IKIP	1995	S1	SURABAYA	09-10-1971	P
27	SULISTYOWATI, S.Pd	19720404 200710 2 003	III.c / Penata	01-10-2007	Guru Bahasa Inggris	01-10-2007	08	09	STKIP	2000	S1	BLITAR	04-04-1972	P
28	TRI SANTI MARDIATI, S.Pd	19750326 200710 2 001	III.c / Penata	01-10-2007	Guru Bp / Bk	01-10-2007	08	09	UKM	2005	S1	BLITAR	26-03-1975	P
29	NUR AZZAHRU ROHMAH, S.IP	19780405 200710 2 002	III.c / Penata	01-10-2007	Guru Bahasa Inggris	01-10-2007	08	09	UNDAR	2001	S1	BLITAR	05-04-1978	P
30	M. SAMSUL ARIFIN, S.PdI	198312112005011001	III.c / Penata	01-07-2088	Guru SKI	01-07-2015	02	02	UIN MALANG	2008	S1	BLITAR	11-12-1983	L
31	Dra. NURUL HIDAYAH	19690802 200701 2 029	III.c / Penata	01-01-2007	Guru Pai Man Wlingi	01-01-2007	08	09	IAIN	1992	S1	BLITAR	02-08-1969	P
32	DIANA DWI OKTAFIA SAFITRI, S.Pd	19751007 200901 2 002	III.b / Penata Muda Tk.	01-01-2009	Guru Bp / Bk	01-04-2010	08	00	UM	2000	S1	BLITAR	07-10-1975	P
33	NAILUL MUFARROHAH, S.PdI	19820414 200901 2 012	III.c / Penata	01-10-2009	Guru Bahasa Arab	01-01-2009	04	03	STAIN	2005	S1	BLITAR	14-04-1982	P
34	Dra. ENDARWATI	196812191996012001	IV.a / Pembina	01-04-2010	Guru Matematika	25-11-1995	15	04	IKIP PGRI Mlg	1992	S1	BLITAR	19-12-1968	P
35	ANANG YUDHI S, M.Pd	197105261997031005	IV.a / Pembina	01-04-2010	Guru Fisika	25-11-1995	14	02	IKIP	1995	S2	BLITAR	26-05-1971	L
36	MOCH.EKA KOHHARI, BA	196510052014111005	II.C / pengatur	01-08-2017	Guru TIK	01-01-1996	0	02	STIKI MALANG	2004	S1	BLITAR	05-10- 1965	L
37	ENDRO GUNAWAN M, SE	196905022014111003	III.A / penata muda	01-08-2017	Guru Ekonomi	01-01-2004	0	02	UNEJ	1995	S1	BLITAR	02-05- 1969	L
38	Drs. KHARISUDIN MAHFUDZ	196108052014111002	III.A / penata muda	01-08-2017	Guru Bhs. Arab	01-07-2004	0	02	IAIN S. AMPEL	1989	S1	BLITAR	05-08-1961	L
39	EDY SUHARIYANTO, S.Pd	196904262014111001	III.A / penata muda	01-08-2017	Guru Sejarah	01-07-2008	0	02	UNIV. KANJURUH	1994	S1	BLITAR	26-04-1969	L

VIII. DAFTAR GURU TIDAK TETAP MADRASAH ALIYAH NEGERI WLINGI KAB. BLITAR 2017

No	N a m a	N I P	Pangkat		Jabatan		MK GTT		Pendidikan			Tempat Lahir	Tgl Lahir	JK
			Gol	TMT	Nama	TMT	Thn	Bln	Nama	Lulus Thn	Ting			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	ELOK ZUNAIDAH, S.PdI	-	GTT	17-06-2007	GURU B.ARAB	17-06-2007	7		UIN MALANG			BLITAR	04-06-1983	S 1
2	YULIYA EKA PUJI LESTARI,S.Si	-	GTT	01-01-2008	GURU BIOLOGI	01-01-2008	6		UIN MALANG			MALANG	02-02-1984	S 1
3	TATIK FARIHAH,S.Pd	-	GTT	16-07-2007	GURU FISIKA	16-07-2007	7		UM MALANG			BLITAR	25-11-1983	S 1
4	MUASISUL KHOIROT,S.Pd	-	GTT	20-02-2008	GURU MTK	20-02-2008	6		UIN MALANG			BLITAR	13-12- 1984	S 1
5	DHUHA AHMADI,S.PdI	-	GTT	12-01-2009	GURU PENJASKES	12-01-2009	5		UIN MALANG			BLITAR	11-06-1983	S 1
6	Drs.QOTRUN NADA	-	GTT	01-07- 2010	GURU ILMU KALAM	01-07- 2010	4		IAIN S.AMPEL MALANG			BLITAR	10-02-1968	S 1
7	FARKHAN, S.PdI	-	GTT	01-12-2010	GURU FIQIH	01-12-2010	4		SMAN LASEM			REMBANG	04-03-1968	S1
8	NURUL HIDAYATUL LAILIN,S.Pd	-	GTT	01-11-2010	GURU MTK	01-11-2010	4		UIN S.KALIJOGO YOGYAKARTA			BLITAR	01-02- 1983	S 1
9	BINTI ZARIATIN,S.Si	-	GTT	01-03-2011	GURU BIOLOGI/LH	01-03-2011	3		UIN MALANG			BLITAR	06-02- 1988	S 1
10	ARWAN SUDRAJAT,S.Pd	-	GTT	07/01/2011	GURU PENJASKES	01-07-2011	3		IKIP UNITOMO MLG			BLITAR	09-04-1987	S 1
11	ZAENAL MUSTOPA, S.PdI	-	GTT	01-07-2012	GURU FIQIH	01-07-2012	2		STIT AL-MUSLIHUUN			TUBAN	29-12-1982	S 1
12	FARIDATUL ULA,S.Pd	-	GTT	15-07-2013	GURU BP/BK	15-07-2013	1		UN MALANG			BLITAR	28/10/1985	S 1
13	DEWI KUMALASARI	-	GTT	01-07-2014	GURU SENI RUPA	01-07-2014		6	UNM MALANG			BLITAR	11/11/1991	S 1
14	DEVI YULIYANTI KHASANAH	-	GTT	01-07-2016	GURU BHS. ARAB	01-07-2016	1	2	UIN MALANG			BATANG	20-02-1990	S 1
15	YENI FARIDA,S.Pd	-	GTT	01-07-2016	GURU SOSIOLOGI	01-07-2016	1	2	UM MALANG			BLITAR	22-01-1989	S 1
16	CIWA FACHURINDAH	-	GTT	01-07-2016	GURU PRAKARYA	01-07-2016	1	2	UM MALANG			BLITAR	14-02-1994	S 1
17	Drs. SUKARDI	-	GTT	01-07-2016	GURU BAHASA ARAB	25-11-1995	1	2	IKIP MALANG			BLITAR	01/01/1956	S2
18	EKO WAHYUNINGTYAS	-	GTT	01-07-2017	GURU SOSIOLOGI	01-07-2017	0	2	UNM MALANG			BLITAR	19/12/1990	S 1
19	Heny Triwidiyanti, S.Pd	-	GTT	01-07-2017	GURU SEJARAH	01-07-2017	0	2	UM MALANG			BLITAR	31-10-1987	S 1
20	Siti Mar'atun Ni'mah, S.Pd	-	GTT	01-07-2017	GURU B. INDONESIA	01-07-2017	0	2	UM MALANG			BLITAR	23-04-1993	S 1
21	Lia Rohmatul Ummah, S.Pd	-	GTT	01-07-2017	GURU MATEMATIKA	01-07-2017	0	2	UM MALANG			BOJONEGORO	09/02/1994	S 1

IX. DAFTAR GURU DPK PADA MAN WLINGI KAB. BLITAR 2017

No	Nama	NIP	Pangkat		Jabatan		MK		Latihan Jabatan			Pendidikan		JK
			Gol	TMT	Nama	TMT	Thn	Bln	Nama	Thn	Jam	Nama	Lulus Thn	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dra. ANIK WAHYUDIATI	196103011986032005	IV.b / Pembina Tk.I	01-04-2005	GURU EKONOMI/ AK	25-11-1995	25	02				IKIP	1983	P
2	Dra. DWI RETNO PUSPITANINGTY	196511011991032009	IV.b / Pembina Tk.I	01-10-2003	GURU KIMIA	25-11-1995	20	07				IKIP Sby	1989	P
3	TATIK ASIH SETYAWATI, S.Pd	196701051990032005	IV.a / Pembina	01-10-2007	GURU KIMIA	01-12-2003	18	00				UNPAR	1999	P
4	HARMADI,S.Pd	196901221997021003	IV.b / Pembina Tk.I	01-11-2011	GURU SEJARAH	01-07-2011	14	00				UNEJ	1996	L
5	Drs. SUYANTO	196602141998021003	III.d / Penata Tk.I	01-07-2005	GURU PENJASKES	01-07-2005	16	00				IKIP	1992	L

X. DAFTAR NAMA KARYAWAN PT MAN WLINGI TH. 2017

No	N a m a	NIP	Pangkat		Jabatan		MK		Pendidikan				Tempat Lahir	Tanggal Lahir	JK
			Gol	TMT	Nama	TMT	Thn	Bln	Nama	Lulus Thn	Ting	Ting			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	DHARIS KHOLIFAH,S.Sos	197201091998032002	III.b / Penata Muda TK.1	01-04-2014	Ka. TU	01-11-2009	12	10	UNISBA	2011	S-1		BLITAR	9-1-1972	P
2	SYAIFUDDIN ZUHRI	198306042009011014	III.a / Pengatur Muda	01-10-2015	PEGAWAI	01-06-2010	08	08	UNISBA	2013	S-1		BLITAR	4-6-1983	L
4	ST. MARYAM, S.S	196303101985032001	Penata Tk.I/III.d	01-10-2016	PEGAWAI	01-06-2016	01	03	UNIV. KANJU	2003	S-1		BLITAR	03/10/1963	P

XI. DAFTAR NAMA KARYAWAN PTT MAN WLINGI TH. 2017

No	N a m a	N I P	Pangkat		Jabatan		MK PTT		Latihan Jabatan			Pendidikan		JK	Ting	Tempat Lahir	Tgl Lahir
			Gol	TMT	Nama	TMT	Thn	Bln	Nama	Thn	Jam	Nama	Lulus Thn				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	15	16	17
1	Sismanu, Ba	-	PTT	01-07-1996	Peg.Koperasi	01-07-1996						UNMER MLG	1974	L	D 3	Malang	06-05-1946
2	Ahmad Bisri, S.Pd.I	-	PTT	01-07-2011	Operator Komp	01-07-2011						STIT	2016	L	S-1	Blitar	23-06-1989
3	Prasetya Hadi Purnomo	-	PTT	01-01-2006	Satpam	01-07-2017						SMA	1994	L	SMA	Blitar	27-05-1959
4	Luluk Faridhotul Khasanah, S	-	PTT	01-03-2011	Persuratan	01-03-2011						UNISBA	2013	P	S-1	Blitar	16-01-1991
5	Misdiono	-	PTT	01-04- 2011	Kebersihan	01-04- 2011						SMK	1987	L	SMK	Blitar	20-12-1966
6	Agus Iswahyudi	-	PTT	01-06- 2011	Penjaga Malam	01-06- 2011						SMK	2003	L	SMK	Blitar	05-11-1984
7	Wahyu Murtingah Ratna	-	PTT	18-04-2013	U K S	18-04-2013						Stikes P. Husada	2013	P	D3	Blitar	21-08-1989
8	Ahmad Sidiq	-	PTT	23-09-2013	Penjaga Malam	23-09-2013						MAN WLG	2013	L	SMA	Blitar	17-03-1995
9	M. Irfaul Farikhin, S.Kom	-	PTT	11/06/2013	Pegawai	11/06/2013						STIMIK ASIA	2014	L	S 1	Blitar	24/07/1990
10	Izra Hernanda Ev.Rp, S.Kom	-	PTT	01-07-2017	Perpustakaan	01-07-2017						STIMIK ASIA	2014	L	S 1	Malang	25-02-1992
11	Lia Nalatina Nada	-	PTT	01-07-2017	Pengasuhan Asrama	01-07-2017						MAMNU	2010	P	SMA	Blitar	15-12-1991

XII.DAFTAR NAMA PEGAWAI KOPERASI TH. 2017

No	N a m a	N I P	Pangkat		Jabatan		MK PTT		Pendidikan			Tempat Lahir	Tgl Lahir	JENIS KELAMIN
			Gol	TMT	Nama	TMT	Thn	Bln	Nama	Lulus Thn	Ting			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	CATUR RAGIL SAPUTRA	-	PTT	01-07-2017	Peg. Koperasi	01-07-2017	00	02	SMK	2011	SMK	BLITAR	14-08-1992	L
2	NDARU DWI PRASETYO WIBSONO	-	PTT	10-11-2011	Peg. Koperasi	10-11-2011	04	01	MAN WLINGI	2011	SMA	BLITAR	27-01-1992	L
3	AINUN HIDAYAH	-	PTT	10-11-2011	Peg. Koperasi	10-11-2011	04	01	MAN WLINGI	2011	SMA	BLITAR	19-07-1996	P

XIV. SARANA PRASARANA

a. Ruang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala	1	Permanen
2	Ruang TU	1	Permanen
3	Ruang Wakil Kepala	1	Permanen
4	Ruang Guru	1	Permanen
5	Ruang Kelas	25	Permanen
6	Ruang Perpustakaan	1	Permanen
7	Laboratorium IPA	1	Permanen
8	Laboratorium Bahasa	1	Permanen
9	Laboratorium Komputer	1	Permanen
10	Ruang OSIS	1	Permanen
11	Ruang Pramuka	1	Permanen
12	Ruang PMR	1	Permanen
13	Ruang UKS	1	Permanen
14	Ruang Koperasi Siswa	1	Permanen
15	Ruang BP/ BK	1	Permanen
16	Ruang KRR	-	Tidak Permanen
17	Aula	1	Permanen
18	Ruang Penjaga	1	Permanen
19	Kantin	6	Permanen
20	Ruang Jurnalistik	1	Permanen
21	Ruang Multimedia	1	Permanen

b. Infrastruktur

No.	Jenis Infrastruktur	Jumlah	Keterangan
1	Pagar depan	1	Permanen
2	Pagar samping	1	Permanen
3	Pagar belakang	1	Permanen
4	Tiang bendera	2	Permanen
5	Reservoir/tandon air	1	Permanen
6	Bak sampah	1	Permanen
7	Saluran premier	2	Permanen

8	Gudang	1	Tidak Permanen
9	Parkir Guru/ Karyawan	1	Permanen
10	Parkir Siswa	2	Permanen

c. Sanitasi Air Bersih

No.	Jenis Infrastruktur	Jumlah	Keterangan
1	KM/WC Guru dan Karyawan	3	Permanen
2	KM/WC Siswa Putra	3	Permanen
3	KM/WC Siswa Putri	4	Permanen

d. Asrama (Ma'had)

No.	Jenis Alat dan Mesin	Jumlah	Keterangan
1	Kamar	20	Permanen
2	Kamar Mandi	22	Permanen
3	Dapur	2	Permanen
4	Ruang tamu	1	Permanen
5	Ruang resepsionis	1	Permanen
6	Ruang praktikum Agama/Multimedia	1	Permanen
7	Tandon air	1	Permanen

e. Alat Mesin Kantor

No.	Jenis Alat dan Mesin	Jumlah	Keterangan
1	Mesin ketik manual	1	Masih Baik
2	Filing Cabinet	40	Masih Baik
3	Komputer TU	2	Masih Baik
4	Komputer Guru	3	Masih Baik
5	Komputer Siswa	2	Masih Baik
6	Printer TU	2	Masih Baik
7	Printer Guru	2	Masih Baik
8	Printer Siswa	1	Masih Baik
9	Scanner	1	Masih Baik
10	Notebook/Laptop	2	Masih Baik
11	LCD	3	Masih Baik

12	AC	4	Masih Baik
13	Sound System	1	Masih Baik
14	Faximile dan Telepon	1	Masih Baik
15	VCD Player	1	Masih Baik
16	Sepeda Motor	1	Masih Baik
17	Komputer BK	1	Masih Baik

f. DATA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

No	Nama Kegiatan	Nama Pembina
1	OSIS	Gogot Ari Susanto, S.Pd
2	Pramuka	Drs. Imron Rosadi
3	PMR	Zaenal Mustopa, S.Pd.I
4	UKS	Tri Santi Mardiaty, S.Pd
5	Kopsis	Dian Eka Prasastianta, S.Pd
6	Kitab	Drs. Sukardi
7	Brilliant English Club (BEC)	Drs. Qotrun Nada
8	Pembinaan Siswa Berprestasi	Dra. Endarwati
9	Bola Volley	Rochani, S.Pd
10	Sepak Bola	Heru Hendrianto, S.Pd
11	PSHT	Doni Gunawan
12	Tari	Meru Widya

g. DATA PRESTASI AKADEMIK DAN NONAKADEMIK

No.	Nama	Prestasi	Tahun
1	MAN Wlingi	Sekolah Adiwiyata Tingkat Prop. Jawa Timur tahun 2014 Penyelenggara BLH Prop. Jatim 24 Juni 2014	2014
2	MAN Wlingi	Juara I lomba stand sekolah Adiwiyata tingkat Kab. Blitar Penyelenggara BLH Kab. Blitar 5 September 2014	
3	Bahrul Irsyadin	Juara I Hafidz Qur'an Tk. Prop. Jatim Penyelenggara Universitas Negeri Malang 16 Nop 2014	
4	Mahda Fuad Amirudin	Juara III Dai Putra Tk. Prop. Jatim Penyelenggara Universitas Negeri Malang 16 Nop 2014	

5	MAN Wlingi	Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional	2015
6	Eka	Juara Catur Aksioma Tingkat Jawa Timur	
7	MAN Wlingi	Juara 3 Pi Sholawat Tk. SMA/MA penyelenggara Panitia Maulid Nabi Kab. Blitar	2016
8	Novi Norjana	Juara 2 MFQ Al-Quran Tk. Kab. Blitar penyelenggara Panitia MTQ Kab. Blitar	
9	Lailin Nur Hidayah	Juara 3 Ghina Aroby penyelenggara IAIN Tulungagung	
10	Neri Alfiana Damanyanti	Juara 2 Ghina Aroby penyelenggara IAIN Tulungagung	
11	Cristiana	Juara 1 Bulutangkis Tunggal Pi Aksioma Tingkat Kab. Blitar	
12	Aan Nisbad L. dan Syifia Irsa Hamidah	Juara 1 Bulutangkis Ganda Pi Aksioma Tingkat Kab. Blitar	
13	Oktavian Zaenal Abidin	Juara 2 Bulutangkis Pa Aksioma Tingkat Kab. Blitar	
14	M. Ulya Ainul Yaqin	Juara 3 Catur Pa	
15	Ayu Diah Saputri	Juara 3 lari 500 m Aksioma Tingkat Kab. Blitar	
16	Indah Lestari	Juara 1 lari 100 m Aksioma Tingkat Kab. Blitar	
17	Imam Taufiq	Juara 2 lari 400 m Aksioma Tingkat Kab. Blitar	

h. DATA LULUSAN

1. DATA LULUS UN TIGA TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun Pelajaran	Peserta	Lulus	Tidak Lulus	Keterangan
1	2013/2014	286	286	0	Lulus 100%
2	2014/2015	266	266	0	Lulus 100%
3	2015/2016	298	298	0	Lulus 100%

2. DATA LULUSAN YANG DITERIMA DI PT TIGA TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Yang Melanjutkan	PTN	POLRI	TNI	P. KAI	PTS	Ket
1	2013/2014	110	72	2	1		35	2013/2014
2	2014/2015	91	56	3	1	1	30	2014/2015
3	2015/2016	150	100	4	2		44	2015/2016

3. DATA LULUSAN YANG MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI NEGERI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Melanjutkan
1	STAIN Tulungagung	50
2	UT	-
3	UIN Maliki Malang	40
4	Universitas Airlangga Surabaya	1
5	Polinema	10
6	Universitas Brawijaya Malang	5
7	Universitas Negeri Malang	15
8	Poltekes Negeri Malang	15
9	Polri/Polwan	4
10	STAIN Kediri	6
11	TNI	1
12	Unesa	3
	J U M L A H	150

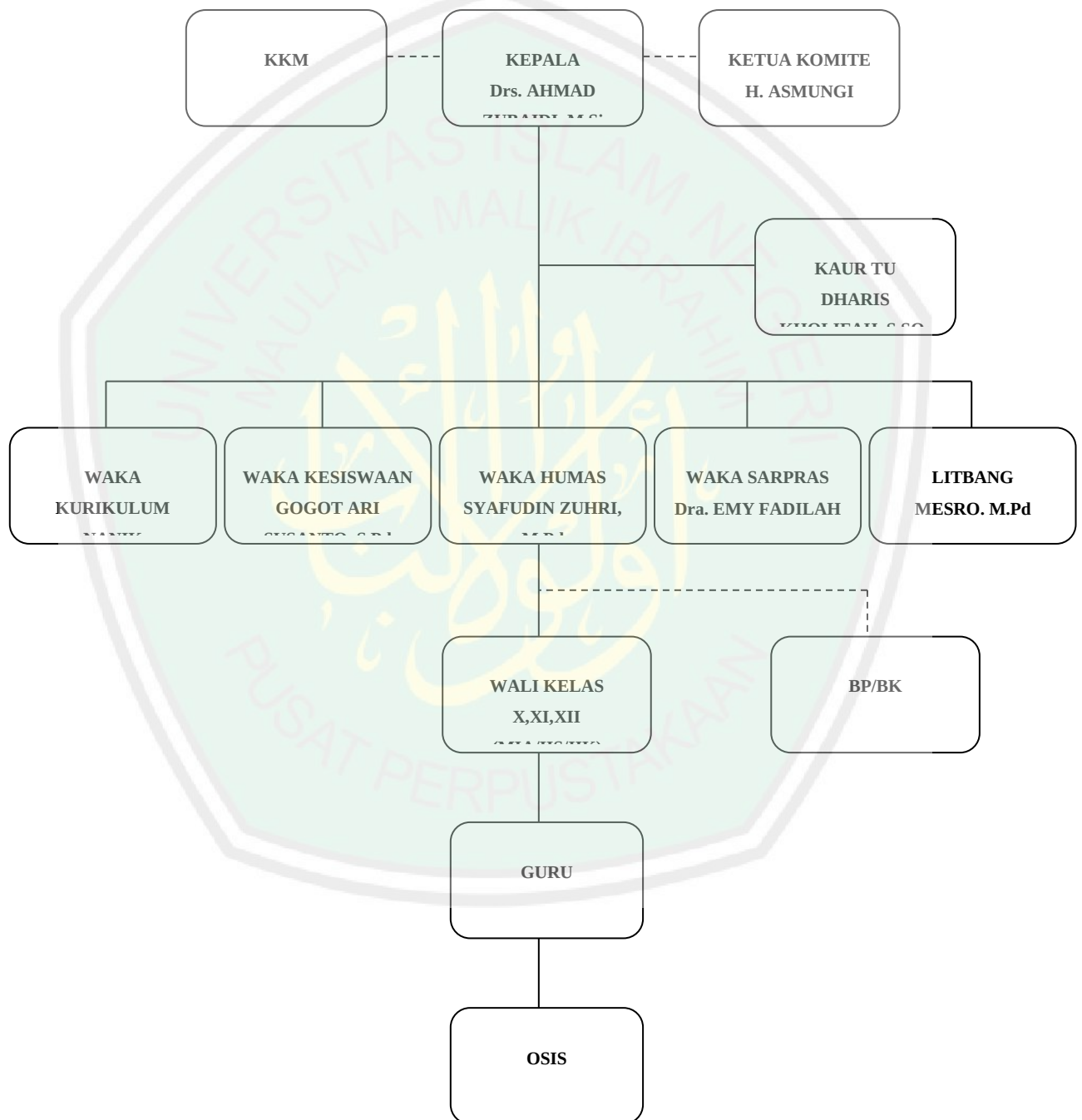
Blitar, 11 Maret 2017

Kepala MAN Wlingi,

Drs. HAMIM THOHARI, MA

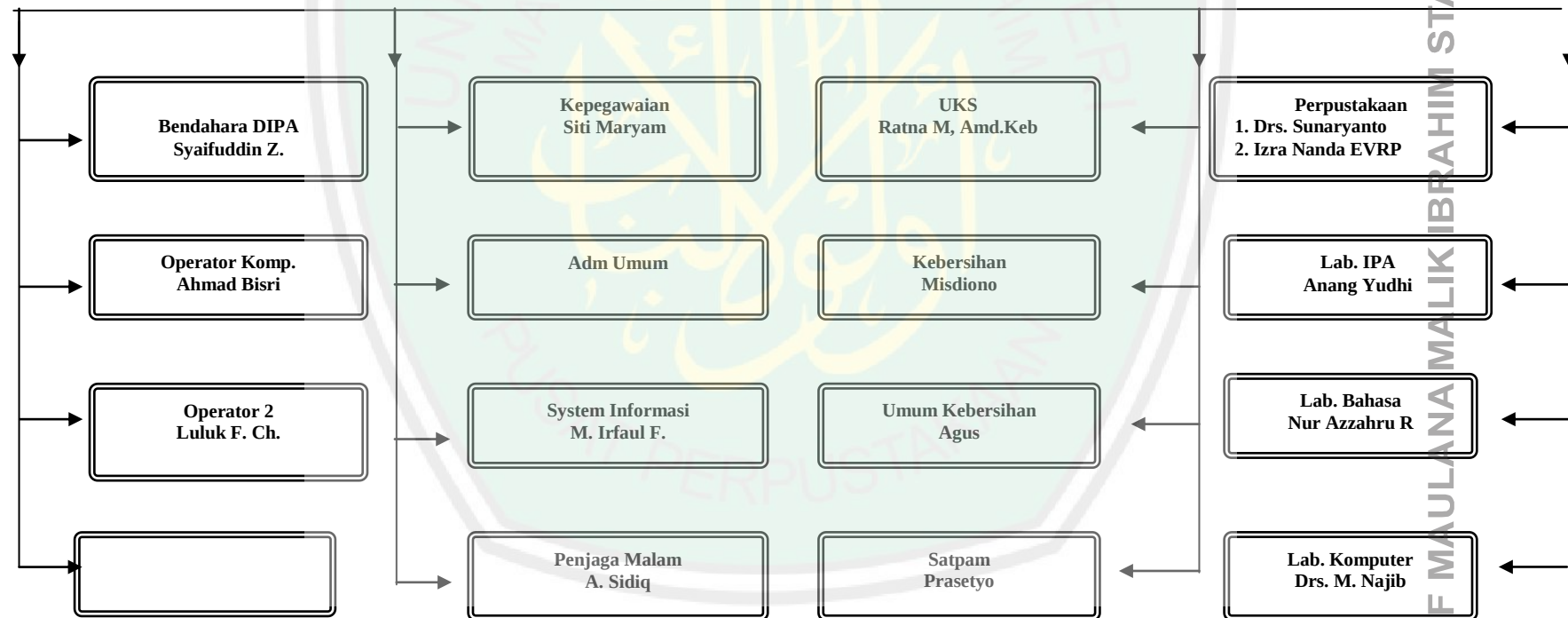
NIP. 196706161994031004

STRUKTUR ORGANISASI MAN WLINGI



STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA MADRASAH ALIYAH NEGERI WLINGI TAHUN 2017

KA. TU
Dharis Kholifah



PERANGKAT PEMBELAJARAN



BIDANG STUDI : KIMIA
KELAS/SEMESTER : XI / 1 DAN 2

Oleh
NANIK PUSPITOSARI, M.Pd
Nip. 197212161999032001

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI WLINGI
Jl. P. B. Sudirman No. 1 Wlingi Telp. (0342)693228

PERANGKAT PEMBELAJARAN

ISI:

1. Lembar Pengesahan
2. Penentuan KKM
3. Perhitungan Pekan Efektif
4. Silabus
5. Program Tahunan
6. Program Semester
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



BIDANG STUDI : KIMIA
KELAS/SEMESTER : XI / 1 DAN 2

Oleh
NANIK PUSPITOSARI, M.Pd
Nip. 197212161999032001

**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI WLINGI**
Jl. P. B. Sudirman No. 1 Wlingi Telp. (0342)693228

**LEMBAR PENGESAHAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN**

Nama : NANIK PUSPITOSARI
Nip : 197212161999032001
Mata Pelajaran : KIMIA
Kelas/Semester : XI /1 DAN 2

Telah disahkan penggunaannya sebagai pedoman dalam kegiatan
proses belajar mengajar pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar



Drs. ABU AHMAD ZUBAIDI, M.Si
Nip. 196810111996031002

Blitar, 01 JULI 2017
Guru Bidang Studi,

NANIK PUSPITOSARI
Nip. 197212161999032001

Mengetahui,
Pengawas

Dr. Moh. Nadjib, M.Ag. M.Pd
Nip. 195808111984011001

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Pertemuan	Bahan
Menentukan Persamaan Laju Reaksi dan Orde Reaksi					
• Penentuan Laju Reaksi dan Hubungan Perubahan Konsentrasi terhadap Waktu	Mengamati • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati contoh soal yang dituliskan guru di papan tulis. • Mengamati cara menentukan laju reaksi dan hubungan perubahan konsentrasi terhadap waktu. Menanya • Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan penentuan laju reaksi dan hubungan perubahan konsentrasi terhadap waktu, seperti berikut ini. a) Bagaimana cara menentukan laju reaksi? b) Bagaimana cara membaca hubungan perubahan konsentrasi terhadap waktu. Pengumpulan data • Mengunjungi web yang membahas penentuan laju reaksi dan hubungan perubahan konsentrasi terhadap waktu. Mengasosiasi • Merumuskan cara menentukan laju reaksi dan hubungan perubahan konsentrasi terhadap waktu.	Tugas • Pengamatan, observasi, praktikum, dan aktivitas lainnya. Portofolio • Laporan pengamatan Tes • Pilihan ganda, uraian, dan bentuk lainnya.	3 Pertemuan x 1 Jam Pelajaran	• Alat-alat bahan praktikum serta media presentasi • Buku ajar Kimia XI • Referensi lain yang relevan	
		Mengomunikasikan • Membuat contoh soal yang berkaitan dengan penentuan laju reaksi. • Menyelesaikan soal tersebut dan menjelaskannya di depan kelas.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alat/Bahan
Menentukan Persamaan Laju Reaksi dan Orde Reaksi				
- Persamaan Laju Reaksi - Menentukan Orde Reaksi	Mengamati - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati persamaan laju reaksi dan menentukan orde reaksi. - Mengamati cara menentukan perubahan entalpi dengan menggunakan data kalor reaksi pembentukan standar dari contoh soal yang dituliskan guru di papan tulis. - Mengamati cara menentukan perubahan entalpi dengan menggunakan data energi ikatan dari contoh soal yang dituliskan guru di papan tulis. Menanya - Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan persamaan laju reaksi dan menentukan orde reaksi, seperti setiap kenaikan suhu 10°C laju reaksi menjadi dua kali lebih cepat. Jika pada suhu 20°C reaksi berlangsung selama 40 menit, berapakah waktu yang diperlukan untuk reaksi pada suhu 50°C? Pengumpulan data - Mengunjungi perpustakaan guna membaca persamaan laju reaksi dan menentukan orde reaksi. - Mengunjungi laboratorium guna melakukan praktikum penentuan laju reaksi. Mengasosiasi - Merumuskan cara menuliskan persamaan laju reaksi. - Merumuskan cara menentukan orde reaksi. - Menemukan keterkaitan orde reaksi dengan	Tugas - Pengamatan, observasi, dan praktikum, dan aktivitas lainnya. Portofolio - Laporan pengamatan Tes - Pilihan ganda, uraian, dan bentuk lainnya.	3 Pertemuan x 1 Jam Pelajaran	- Alat-alat bahan praktikum serta media presentasi - Buku ajar Kimia XI - Referensi lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Pelaksanaan	Penilaian	Sumber Belajar
Menentukan Persamaan Laju Reaksi dan Orde Reaksi					
		persamaan laju reaksi. Mengomunikasikan • Membuat contoh soal yang berkaitan dengan menentukan orde reaksi. • Menyelesaikan soal tersebut dan menjelaskannya di depan kelas.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Jumlah Pertemuan	Sumber Belajar
3.9 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan yang diterapkan dalam industri. 4.9 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan.	Menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergeseran Arah Kesetimbangan • Konsep Kesetimbangan.	Mengamati - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati terbentuknya stalaktit dan stalagmit untuk menjelaskan konsep kesetimbangan. - Mengamati reaksi dua arah dan kesetimbangan dinamis dari membaca buku ajar. Menanya - Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan reaksi dua arah dan kesetimbangan dinamis, seperti berikut ini. - Apa yang dimaksud dengan reaksi <i>reversible</i>? - Apa perbedaan reaksi satu arah dan dua arah? - Jelaskan maksud dari kesetimbangan dinamis! Pengumpulan data - Mengunjungi laboratorium guna melakukan praktikum yang berkaitan dengan reaksi dua arah. - Mengunjungi web yang membahas tentang kesetimbangan dinamis. Mengasosiasi - Merumuskan reaksi dua arah dan kesetimbangan dinamis. - Menemukan keterkaitan antara reaksi dua arah dan kesetimbangan dinamis dengan konsep kesetimbangan. Mengomunikasikan - Membuat kelompok untuk berdiskusi tentang reaksi dua arah dan kesetimbangan dinamis dengan	Tugas - Pengamatan, observasi, praktikum, dan aktivitas lainnya. Portofolio - Laporan pengamatan Tes - Pilihan ganda, uraian, dan bentuk lainnya.	3 Pertemuan x 1 Jam Pelajaran	- Alat-alat bahan praktikum serta media presentasi - Buku ajar Kimia XI - Referensi lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Jumlah Pertemuan	Sumber Belajar
Menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergeseran Arah Kestimbangan					
		- bimbingan guru. - Mengemukakan hasil diskusi di depan kelas.			
		Mengamati - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati kesetimbangan disosiasi, homogen, dan heterogen dari membaca buku ajar. - Mengamati cara menentukan derajat disosiasi dari contoh soal yang dituliskan guru di kelas. - Mengamati perbedaan kesetimbangan homogen dan heterogen. Menanya - Memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, a) Peserta didik mengajukan pertanyaan hubungan dengan kesetimbangan disosiasi, homogen, dan heterogen, seperti berikut ini. b) Apa fungsi derajat disosiasi dalam reaksi kimia? c) Jelaskan karakteristik kesetimbangan homogen dan heterogen! Pengumpulan data - Mengunjungi perpustakaan guna membaca kesetimbangan disosiasi, homogen, dan heterogen. Mengasosiasi - Merumuskan derajat disosiasi. - Mengaitkan hubungan kesetimbangan disosiasi,	Tugas - Pengamatan, observasi, praktikum, dan aktivitas lainnya. Portofolio - Laporan pengamatan Tes - Pilihan ganda, uraian, dan bentuk lainnya.	3 Pertemuan x 1 Jam Pelajaran	- Alat-alat bahan praktikum serta media presentasi - Kalorimeter - Buku ajar Kimia XI - Referensi lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Jumlah Pertemuan	Sumber Belajar
Menganalisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pergeseran Arah Kesetimbangan					
		homogen, dan heterogen dengan konsep kesetimbangan.			
		Mengomunikasikan - Membuat beberapa soal yang berkaitan dengan kesetimbangan disosiasi, homogen, dan heterogen. - Menjawab soal dan menjelaskannya di depan kelas.			
• Pergeseran Kesetimbangan an.	• Mengamati - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati tabel pengaruh konsentrasi terhadap kesetimbangan. - Mengamati pengaruh konsentrasi, perubahan tekanan dan volume, perubahan suhu, dan pengaruh katalisator terhadap pergeseran kesetimbangan dari membaca buku ajar. Menanya - Mengajukan pertanyaan sehubungan dengan pergeseran kesetimbangan, seperti jelaskan peranan katalis dalam makhluk tubuh dan industri! Pengumpulan data - Mengunjungi perpustakaan guna membaca pergeseran kesetimbangan. Mengasosiasi - Merumuskan pengaruh konsentrasi terhadap pergeseran kesetimbangan. - Merumuskan perubahan tekanan dan volume terhadap pergeseran kesetimbangan.	Tugas - Pengamatan, observasi, praktikum, dan aktivitas lainnya. Portofolio - Laporan pengamatan Tes - Pilihan ganda, uraian, dan bentuk lainnya.	3 Pertemuan x 1 Jam Pelajaran	- Alat-alat bahan praktikum serta media presentasi - Kalorimeter - Buku ajar Kimia XI - Referensi lain yang relevan	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Jumlah Pertemuan	Sumber Belajar
	Menganalisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pergeseran Arah Keseimbangan				
		• Merumuskan pengaruh katalisator terhadap pergeseran kesetimbangan. Mengomunikasikan • Bersama kelompoknya mendiskusikan pergeseran kesetimbangan. • Menpresentasikan hasil diskusi di depan kelas. • Memberikan tanggapan.			

**PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
PER KD DAN INDIKATOR SERTA PENCAPAIAN KRITERIA KETUNTASAN
MATA PELAJARAN : KIMIA
KELAS XII TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

Kompetensi Dasar / Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			Nilai KKM
	Intake	Kompleksitas	Daya Dukung	
3.1 Menganalisis struktur dan sifat senyawa hidrokarbon berdasarkan kekhasan atom karbon dan golongan senyawanya				
3.1.1 Menganalisis struktur dan sifat senyawa hidrokarbon berdasarkan kekhasan atom karbon	2	2	3	77,78
3.1.2 Menganalisis struktur dan sifat senyawa hidrokarbon berdasarkan kekhasan atom karbon dan golongan senyawanya	2	2	2	66,67
4.1 Membuat model visual berbagai struktur molekul hidrokarbon yang memiliki rumus molekul yang sama				
4.1.1 Membuat isomer berbagai struktur molekul hidrokarbon yang memiliki rumus molekul yang sama	2	1	3	66,67
3.2 Menjelaskan proses pembentukan fraksi-fraksi minyak bumi, teknik pemisahan serta kegunaannya				
3.2.1 Menjelaskan proses pembentukan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaannya	2	3	3	88,89
4.2 Menyajikan karya tentang proses pembentukan dan teknik pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi beserta kegunaannya				
4.2.1 Menjelaskan teknik pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi serta kegunaannya	2	3	3	88,89
3.3 Mengidentifikasi reaksi pembakaran hidrokarbon yang sempurna dan tidak sempurna serta sifat zat hasil				
3.3.1 Mengidentifikasi reaksi pembakaran hidrokarbon yang sempurna dan tidak sempurna serta sifat zat hasil pembakaran (CO ₂ , CO, partikulat karbon)	2	2	2	66,67
4.3 Menyusun gagasan cara mengatasi dampak pembakaran senyawa karbon terhadap lingkungan dan kesehatan				
4.3.1 Mempresentasikan hasil evaluasi dampak pembakaran hidrokarbon terhadap lingkungan dan kesehatan serta upaya untuk mengatasinya	2	3	3	88,89
3.4 Menjelaskan konsep perubahan entalpi reaksi pada tekanan tetap dalam persamaan termokimia				
3.4.1 Menjelaskan konsep perubahan entalpi reaksi pada tekanan tetap dalam persamaan termokimia	2	2	3	77,78
4.4 Menyimpulkan hasil analisis data percobaan termokimia pada tekanan tetap				
4.4.1 Menyimpulkan hasil analisis data percobaan termokimia pada tekanan tetap	2	2	2	66,67

3.5	Menjelaskan jenis entalpi reaksi, hukum Hess dan konsep energi ikatan				
3.5.1	3.5.1. Menghitung ΔH reaksi berdasarkan hukum Hess	2	2	3	77,78
3.5.2	3.5.3. Menghitung ΔH reaksi berdasarkan data energi ikatan	2	2	3	77,78
4.5	Membandingkan perubahan entalpi beberapa reaksi berdasarkan data hasil percobaan				
4.5.1	Membandingkan perubahan entalpi beberapa reaksi berdasarkan data hasil percobaan	2	2	3	77,78
3.6	Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi laju reaksi menggunakan teori tumbukan				
3.6.1	Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi laju reaksi menggunakan teori tumbukan	2	2	3	77,78
4.6	Menyajikan hasil penelusuran informasi cara-cara pengaturan dan penyimpanan bahan untuk mencegah perubahan fisika dan kimia yang tak terkendali				
4.6.1	Menyajikan hasil penelusuran informasi cara-cara pengaturan dan penyimpanan bahan untuk mencegah perubahan fisika dan kimia yang tak terkendali	2	1	3	66,67
3.7	Menentukan orde reaksi dan tetapan laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan				
3.7.1	Menentukan orde reaksi dan tetapan laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan	2	2	3	77,78
4.7	Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dan orde reaksi				
4.7.1	Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dan orde reaksi	2	2	3	77,78
3.8	Menjelaskan reaksi kesetimbangan di dalam hubungan antara pereaksi dan hasil reaksi				
3.8.1	Menjelaskan reaksi kesetimbangan di dalam hubungan antara pereaksi dan hasil reaksi	2	1	3	66,67
4.8	Menyajikan hasil pengolahan data untuk menentukan nilai tetapan kesetimbangan suatu reaksi				
4.8.1	Menyajikan hasil pengolahan data untuk menentukan nilai tetapan kesetimbangan suatu reaksi	2	2	2	66,67
3.9	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan dan penerapannya dalam industri				
3.9.1	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan dan penerapannya dalam industri	2	2	2	66,67
4.9	Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan				
4.9.1	Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan	2	2	3	77,78
RATA - RATA					75,00

Kompetensi Dasar / Indikator		Kriteria Ketuntasan Minimal			Nilai KKM
		Intake	Kompleksitas	Daya Dukung	
3.10	Menjelaskan konsep asam dan basa serta kekuatannya dan kesetimbangan pengionannya dalam larutan				
3.10.1	Menemukan sifat larutan berdasarkan konsep asam basa.	2	2	3	77,78
4.10	Menganalisis trayek perubahan pH beberapa indikator yang diekstrak dari bahan alam melalui percobaan				
4.10.1	Menganalisis trayek perubahan pH beberapa indikator yang diekstrak dari bahan alam melalui percobaan	2	2	3	77,78
3.11	Menganalisis kesetimbangan ion dalam larutan garam dan menghubungkan pH-nya				
3.11.1	Menentukan sifat garam yang terhidrolisis dari persamaan reaksi ionisasi	2	2	3	77,78
4.11	Melaporkan percobaan tentang sifat asam basa berbagai larutan garam				
4.11.1	Melaporkan percobaan tentang sifat asam basa berbagai larutan garam	2	2	3	77,78
3.12	Menjelaskan prinsip kerja, perhitungan pH, dan peran larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup.				
3.12.1	Menghitung pH larutan penyangga dengan menambahkan sedikit asam atau sedikit basa atau dengan pengenceran	2	2	2	66,67
4.12	Membuat larutan penyangga dengan pH tertentu				
4.12.1	Membuat larutan penyangga dengan pH tertentu	2	2	2	66,67
3.13	Menganalisis data hasil berbagai jenis titrasi asam-basa				
3.13.1	Menganalisis data hasil berbagai jenis titrasi asam-basa	2	2	3	77,78
4.13	Menyimpulkan hasil analisis data percobaan titrasi asam-basa				
4.13.1	Menyimpulkan hasil percobaan titrasi asam-basa.	2	2	2	66,67
3.14	Mengelompokkan berbagai tipe sistem koloid, dan menjelaskan kegunaan koloid dalam kehidupan berdasarkan sifat-sifatnya				
3.14.1	Mengelompokkan berbagai tipe sistem koloid, dan menjelaskan kegunaan koloid dalam kehidupan berdasarkan sifat-sifatnya	2	3	3	88,89
4.14	Membuat makanan atau produk lain yang berupa koloid atau melibatkan prinsip koloid				
4.14.1	Membuat es cream	2	2	3	77,78
RATA-RATA					75,56
Rata-rata semester 1 dan 2					75,28

CATATAN:

INTAKE SISWA

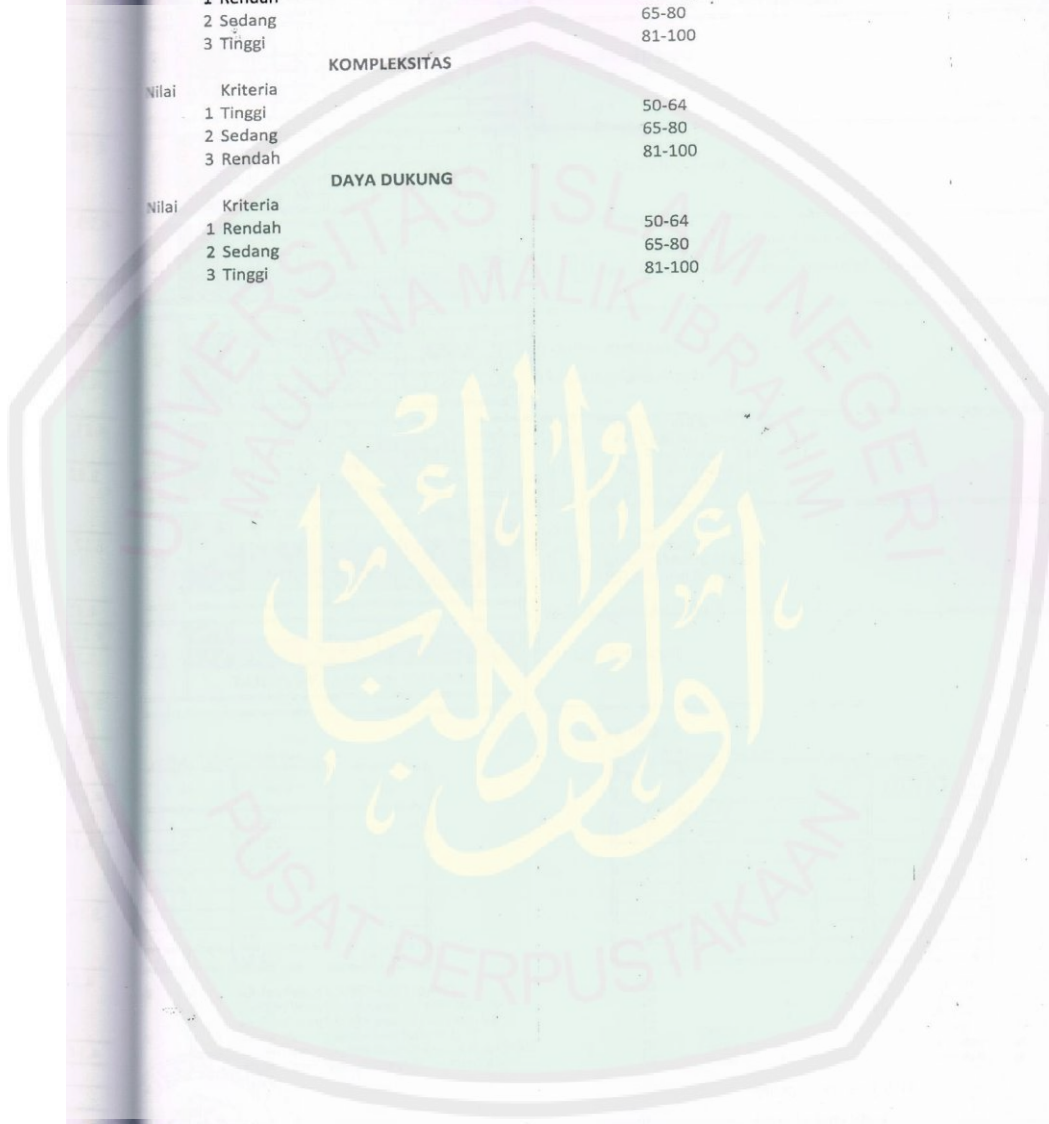
Nilai	Kriteria	
1	Rendah	50-64
2	Sedang	65-80
3	Tinggi	81-100

KOMPLEKSITAS

Nilai	Kriteria	
1	Tinggi	50-64
2	Sedang	65-80
3	Rendah	81-100

DAYA DUKUNG

Nilai	Kriteria	
1	Rendah	50-64
2	Sedang	65-80
3	Tinggi	81-100



KALENDER AKADEMIK DAN HARI EFEKTIF MAN WLINGI
TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018
SEMESTER II

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	KETERANGAN
Januari	8	9	10	11	12	13	1 Januari Tahun Masehi
Februari	5	6	7	8	9	10	16 Februari Tahun Baru Imlek 2569
Maret	5	6	7	8	9	10	17 Maret Hari Raya Nyeoi Tahun Saka 1940 30 Maret Wafat Isa Almasih 19-29 Maret Perkiraan pelaksanaan USBN-UAMBN
April	2	3	4	5	6	7	2-5 April, Perkiraan Pelaksanaan Ujian Nasional 13 April Isro' Miroi 1439 H
Mei	7	8	9	10	11	12	1 Mei Hari Buruh Internasional 10 Mei Kenaikan Isa Almasih 29 Mei Hari Raya Waisak 2572 16-18 Libur Permulaan Puasa 19-20 perkiraan ulangan semester 2 30-31 Efektif Fakulatif
Juni	4	5	6	7	8		1-2 Efektif Fakulatif 9 Juni, Pembagian Rapot 15-16, Hari Raya Idul Fitri 1439 H 11-14, 18-23 Libur Hari Raya 25-30 Juni Libur Semester II
Juli							2-14 Libur Semester II

TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Rincian Pekan Efektif

Jumlah Pekan Dalam Semester

No.	Bulan	Pekan
1	Januari	5
2	Februari	4
3	Maret	4
4	April	4
5	Mei	5
6	Juni	4
7	Juli	2
	Jumlah	28

II. Jumlah Pekan Tidak Efektif

No.	Bulan	Pekan Kelas/B. Studi		
		X, XI	XII US	XII UN
1	Januari	0	0	0
2	Februari	0	0	0
3	Maret	2	0	0
4	April	1	4	3
5	Mei	1	5	5
6	Juni	3	4	4
7	Juli	2	2	2
	Jumlah	9	15	14

- A. Jumlah Pekan Efektif Kelas X, dan XI = 28
 B. Jumlah Pekan Efektif Kelas XII pelajaran US = 28
 C. Jumlah Pekan Efektif Kelas XII Pelajaran UN = 28
 D. Jumlah Jam Pelajaran Efektif Kelas X, XI = 19
 E. Jumlah Jam Pelajaran Efektif Kelas XII Non-UNAS = 13
 F. Jumlah Jam Pelajaran Efektif Kelas XII UNAS = 14

28	-	9	=	19	Pekan	
28	-	15	=	13	Pekan	
28	-	14	=	14	Pekan	
19	Pekan	x	4	=	76	JP
13	Pekan	x		=	#####	JP
14	Pekan	x		=	#####	JP

KEPENGANTARAN AGAMA
 KEMENTERIAN AGAMA
 Kerangka Madrasah

Drs. AHMAD ZUBAIDI, M.Si.
 NIP. 19681011 199603 1 002

Blitar, 01 Juli 2017

Guru Bidang Studi

Nanik Puspitosari, M.Pd
 NIP. 197212161999032001

PROGRAM TAHUNAN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MATA PELAJARAN : KIMIA
SATUAN PENDIDIKAN : MAN 2 BLITAR
KELAS/PROGRAM : XI IPA

SEMESTER JML ... JAM	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
I / 88	3.1 Menganalisis struktur dan sifat senyawa hidrokarbon berdasarkan kekhasan atom karbon dan golongan senyawanya	12
	3.2 Menjelaskan proses pembentukan fraksi-fraksi minyak bumi, teknik pemisahan serta kegunaannya	4
	3.3 Mengidentifikasi reaksi pembakaran hidrokarbon yang sempurna dan tidak sempurna serta sifat zat hasil pembakaran (CO_2 , CO , partikulat karbon)	4
	UH 1	2
	3.4 Menjelaskan konsep perubahan entalpi reaksi pada tekanan tetap dalam persamaan termokimia	10
	3.5 Menjelaskan jenis entalpi reaksi, hukum Hess dan konsep energi ikatan	10
	UH 2	2
	3.6 Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi laju reaksi menggunakan teori tumbukan	10
	3.7 Menentukan orde reaksi dan tetapan laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan	10
	UH 3	2
	3.8 Menjelaskan reaksi kesetimbangan di dalam hubungan antara pereaksidan hasil reaksi	10
	3.9 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan dan penerapannya dalam industri	10
	UH 4	2
II / 76	3.10 Menjelaskan konsep asam dan basa serta kekuatannya dan kesetimbangan pengionannya dalam larutan	15
	3.11 Menganalisis kesetimbangan ion dalam larutan garam dan menghubungkan pH-nya	15
	3.12 Menjelaskan prinsip kerja, perhitungan pH, dan peran larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup	15
	3.13 Menganalisis data hasil berbagai jenis titrasi asam-basa	15
	UH 1	2
	3.14 Mengelompokkan berbagai tipe sistem koloid, dan menjelaskan kegunaan koloid dalam kehidupan berdasarkan sifat-sifatnya	14
	UH 2	2



DR. H. MOH. SUBAIDI, M.Si
Nip. 196810111996031002

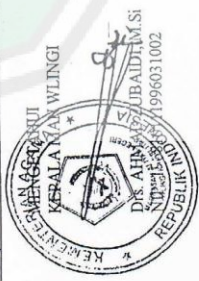
Blitar, 02 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

NANIK PUSPITOSARI, M.Pd
Nip. 197212161999032001

PROGRAM SEMESTER

SATUAN PENDIDIKAN : MA
MATA PELAJARAN : KIMIA
KELAS / SEMESTER : XI IPA / 1
TAHUN PELAJARAN : 2017 / 2018

TAHUN PELAJARAN : 2017 / 2018										Alokasi Waktu	Bulan dan Minggu																				Ket																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Kompetensi dasar										JULI	AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER					JANUARI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
											2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
SUH Kompetensi Dasar										20																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																



WILINGI, 02 JULI 2017
GURU MATA PELAJARAN
NANIK PUSPITOSARI
NIP. 19721216199032001

PROGRAM SEMESTER

SATUAN PENDIDIKAN : MA
MATA PELAJARAN : KIMIA
KELAS / SEMESTER : XI IPA / 2
TAHUN PELAJARAN : 2017/ 2018

No	Kompetensi dasar	Alokasi Waktu	Bulan dan Minggu																										Ket									
			JAN					PEBRUARI					MARET					APRIL					MEI					JUNI					JULI					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1		2	3	4						
1	Sub Kompetensi Dasar Memahami sifat-sifat larutan asam-basa, metode pengukuran, dan terapainya	15																																				
2	Hidrolisis garam	15																																				
3	Larutan penyangga	15																																				
	Titrasi asam basa	15																																				
	UH 1	2																																				
4	Sistem koloid	14																																				
	UH 2	2																																				



WILINGI, 02 JULI 2017
GURU MATA PELAJARAN

[Signature]

NANIK PUSPTOSARI
NIP. 197212161999032001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Institusi Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri Wlingi
Mata Pelajaran : Kimia
Kelas / Semester : XI / Semester 1
Materi : Menganalisis Struktur Dan Senyawa Hidrokarbon
Jumlah Pertemuan : 3 pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. menghayati dan mengamalkan kebesaran Tuhan melalui materi menganalisis struktur dan sifat senyawa hidrokarbon,
2. mensyukuri kekayaan alam Indonesia sebagai anugrah Tuhan dan menggunakannya secara bijak,
3. menjalankan perilaku ilmiah dalam merancang dan melakukan percobaan identifikasi senyawa karbon dan hidrokarbon serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari,
4. menjalankan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana dalam menganalisis struktur dan sifat senyawa hidrokarbon,
5. menerapkan struktur dan sifat senyawa hidrokarbon,
6. mengolah struktur dan sifat senyawa hidrokarbon.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menyadari adanya keteraturan dari sifat hidrokarbon,termokimia, laju reaksi, kesetimbangan kimia, larutan dan koloid sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang adanya keteraturan tersebut sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.	1.1 Peserta didik menghayati kebesaran Tuhan melalui materi menganalisis struktur dan sifat senyawa hidrokarbon, 1.2 Peserta didik mengamalkan kebesaran Tuhan dalam mempelajari kekhasan atom karbon,
1.2 Mensyukuri kekayaan alam Indonesia berupa minyak bumi, batu bara dan gas alam serta berbagai bahan tambang lainnya sebagai anugrah Tuhan YME yang digunakan untuk kemakmuran rakyat Indonesia.	2.1 Peserta didik mensyukuri kekayaan alam Indonesia sebagai anugrah Tuhan, 2.2 Peserta didik memanfaatkan kekayaan alam Indonesia secara baik dan bijak,
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, disiplin, jujur, objektif, terbuka, mampu membedakan fakta dan opini, ulet, teliti, bertanggung jawab, kritis, kreatif, inovatif, demokratis, komunikatif) dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.	3.1 Peserta didik menghayati perilaku ilmiah dalam merancang percobaan identifi kasi senyawa karbon, 3.2 Peserta didik mengamalkan perilaku ilmiah dalam melakukan percobaan identifikasi senyawa hidrokarbon,
2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.	4.1 Peserta didik menjalankan perilaku responsif dan proaktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi menganalisis struktur dan sifat senyawa hidrokarbon, 4.2 Peserta didik menjalankan perilaku bijaksana dalam mempelajari materi menganalisis struktur dan sifat senyawa hidrokarbon,
3.1 Menganalisis struktur dan sifat senyawa hidrokarbon berdasarkan pemahaman kekhasan atom karbon dan penggolongan senyawanya.	5.1 Peserta didik mengingat struktur senyawa karbon, 5.2 Peserta didik memahami sifat senyawa karbon,
4.1 Mengolah dan menganalisis struktur dan sifat senyawa hidrokarbon berdasarkan pemahaman kekhasan atom karbon dan penggolongan senyawanya.	6.1 Peserta didik mengamati struktur senyawa karbon, 6.2 Peserta didik menalar sifat senyawa karbon.

2. Materi

Menganalisis Struktur dan Sifat Senyawa Hidrokarbon

1. Senyawa Karbon
2. Identifikasi Senyawa Karbon
3. Kekhasan Atom Karbon dan Isomer
4. Penggolongan Senyawa Hidrokarbon

3. Metode Pembelajaran

1. Metode:
 - a. Metode Ceramah
 - b. Metode Diskusi
 - c. Metode Eksperimen
 - d. Metode Inquiri
2. Pendekatan
 - Pendekatan ilmiah (*scientific approach*)

4. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran
 - Media Presentasi (Power Point)
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Alat-alat bahan praktikum serta media presentasi
 - b. Buku ajar Kimia XI
 - c. Tabel periodik unsur
 - d. Referensi lain:
 - Brady, J.E., 1990. General Chemistry, Principle & Structure. 5th ed. New York. John Wiley & Sons.
 - Chang, Raymond. 2001. General Chemistry. Third Edition. New York. McGraw-Hill.
 - Handoyo sugiyarto, kristian 2000. Kimia Anorganik I. Yogyakarta. UNY Press.
 - Hill John W and Kolb Doris K. 2007. Chemistry for Changing Times. Eleventh Edition. New Jersey. Pearson Education Inc.
 - Keenan, Kleinfelter, Wood. Kimia Untuk Universitas, terj.Edisi ke-6 Jilid 1. Jakarta. Erlangga.
 - Malone, Leo J & Dolter, Theodore O. 2010. Basic Concepts of Chemistry. 8th Edition. New Jersey. John Wiley & Sons.
 - McMurry, John and Fay, Robert C. 2004. Chemistry. Fourth Edition. New Jersey. Prentice-Hall, Inc.
 - Petrucci, Ralph H. 1982. General Chemistry, Principles and Modern Application. Third edition. London: Macmillan Publishing Co.
 - Petrucci RH. 1997. General Chemistry Principle & Modern Applications. New Jersey. Prentice Haal International.
 - Prescott, C. N. 2005. Chemistry; A Course for 'O' Level. Edisi Ketiga. Singapura: Marshal Cavendish Education.

- Silberberg, Martin S. 2000. Chemistry, The Molecular Nature of Matter and Change 2nd Edition. USA: Mc Graw Hill.
- Susilowati, Endang. 2009. Theory and Application of Chemistry. Solo. Tiga Serangkai.
- Syukri, S. 1999. Kimia Dasar. Bandung: ITB. Williams, Linda D. 2003. Chemistry Demystified. New York. McGraw-Hill.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengajak peserta didik untuk melakukan doa bersama.
- b. Guru memberikan motivasi, mengondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.
- e. Guru menjelaskan senyawa karbon dan identifikasi senyawa karbon.

2. Kegiatan Inti (65 menit)

a. Mengamati

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati berbagai produk yang mengandung senyawa kimia.
- 2) Peserta didik mengamati dengan cara mengkaji senyawa hidrokarbon dari berbagai sumber.
- 3) Peserta didik mengamati demonstrasi pembakaran senyawa karbon.

b. Menanyakan (merumuskan masalah/hipotesis)

- 1) Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh peserta didik untuk mengajukan pertanyaan,
- 2) Peserta didik mengajukan pertanyaan sehubungan dengan senyawa karbon dan identifikasi senyawa karbon, seperti berikut ini.
 - a) Mengapa senyawa hidrokarbon banyak sekali terdapat di alam?
 - b) Apa perbedaan senyawa karbon organik dan senyawa karbon anorganik!
 - c) Bagaimana cara mengidentifikasi senyawa karbon?

c. Mengumpulkan data/eksperimen/Observasi/mengamati

- Peserta didik menganalisis senyawa yang terjadi pada pembakaran senyawa karbon berdasarkan hasil pengamatan.

d. Membuat Asosiasi

- 1) Peserta didik merumuskan perbedaan senyawa organik dan anorganik.
- 2) Peserta didik merumuskan cara mengidentifikasi senyawa karbon.

- 3) Peserta didik menemukan keterkaitan identifikasi senyawa hidrokarbon dengan sifat senyawa hidrokarbon.

e. Mengomunikasikan

- 1) Peserta didik menyusun intisari tentang senyawa karbon dan identifikasi senyawa karbon dengan bimbingan guru.
- 2) Peserta didik menuliskan contoh senyawa karbon dalam kehidupan sehari-hari dari membaca buku ajar.
- 3) Peserta didik menjelaskan intisari yang telah dibuat di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Bersama peserta didik membuat kesimpulan bersama tentang senyawa karbon dan identifikasi senyawa karbon.
- b. Guru memberikan tugas rumah senyawa karbon dan identifikasi senyawa karbon.
- c. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama peserta didik sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Pertemuan ke-2

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengajak peserta didik untuk melakukan doa bersama.
- b. Guru memberikan motivasi, mengondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d. Guru mengajukan pertanyaan terkait pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya. Misalnya: "Sebutkan contoh produk yang mengandung senyawa karbon!", "Apa perbedaan senyawa organik dan anorganik?".
- e. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.
- f. Guru menjelaskan kekhasan atom karbon, isomer, dan penggolongan senyawa karbon.

2. Kegiatan Inti (65 menit)

a. Mengamati

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati tabel periodik unsur.
- 2) Peserta didik mengamati sifat senyawa karbon melalui konfigurasi elektron.
- 3) Peserta didik mengamati berbagai ikatan dan posisi atom karbon dari penjelasan yang diberikan guru di kelas.
- 4) Peserta didik mengamati berbagai macam bentuk isomer dari contoh yang dituliskan guru di papan tulis.
- 5) Peserta didik mengamati penggolongan senyawa karbon (alkana, alkena, dan alkuna) dari membaca buku ajar.

b. Menanyakan (merumuskan masalah/hipotesis)

- 1) Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh peserta didik untuk mengajukan pertanyaan,
- 2) Peserta didik mengajukan pertanyaan sehubungan dengan kekhasan atom karbon, isomer, dan penggolongan senyawa karbon, seperti berikut ini.
 - a) Bagaimana cara mengelompokkan senyawa karbon?
 - b) Bagaimana cara membedakan isomer cis dan trans?
 - c) Apa perbedaan alkana, alkena, dan alkuna?

c. Mengumpulkan data/eksperimen/Observasi/mengamati

- Peserta didik membuka web yang berkaitan dengan kekhasan atom karbon.
- Peserta didik menganalisis jenis atom C berdasarkan jumlah atom C yang terikat dari rantai atom karbon (atom C primer, sekunder, tertier, dan kuarterner)
- Peserta didik mengunjungi perpustakaan guna mengetahui perbedaan alkana, alkena, dan alkuna.

d. Membuat Asosiasi

- 1) Peserta didik merumuskan perbedaan isomer rangka, posisi, fungsi, dan geometri.
- 2) Peserta didik merumuskan sifat fisik alkana, alkena, dan alkuna.
- 3) Peserta didik mengaitkan hubungan antara sifat fisik alkana, alkena, dan alkuna dengan penggolongan senyawa hidrokarbon.
- 4) Peserta didik merumuskan hubungan antara struktur molekul dan titik didih.
- 5) Peserta didik merumuskan perbedaan senyawa hidrokarbon jenuh dan tak jenuh.

e. Mengomunikasikan

- 1) Peserta didik mendiskusikan perbedaan isomer rangka, posisi, fungsi, dan geometri, kemudian mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- 2) Peserta didik membuat inti sari sifat fisik alkana, alkena, dan alkuna, kemudian mengemukakan hasilnya di depan kelas.
- 3) Peserta didik membuat resume tentang perbedaan senyawa hidrokarbon jenuh dan tak jenuh dan membacakan hasilnya di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Bersama peserta didik membuat kesimpulan bersama tentang kekhasan atom karbon, isomer, dan penggolongan senyawa karbon.
- b. Guru memberikan tugas rumah tentang kekhasan atom karbon, isomer, dan penggolongan senyawa karbon.
- c. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama peserta didik sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Pertemuan ke-3

Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengajak peserta didik untuk melakukan doa bersama.
- b. Guru memberikan motivasi, mengondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d. Guru mengajukan pertanyaan terkait pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya. Misalnya: "Siapa yang masih ingat materi tentang kekhasan atom karbon, isomer, dan penggolongan senyawa karbon?", "Bagaimana rumus umum alkana, alkena, dan alkuna?"
- e. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.
- f. Guru menjelaskan senyawa hidrokarbon dan penggunaan senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Inti (75 menit)

a. Mengamati

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati rumus umum alkana, alkena, dan alkuna yang ditulis di papan tulis.
- 2) Peserta didik mengamati perbedaan tata nama, isomer, sifat, reaksi dan kegunaan senyawa alkana, alkena, dan alkuna.

b. Menanyakan (merumuskan masalah/hipotesis)

- 1) Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh peserta didik untuk mengajukan pertanyaan,
- 2) Peserta didik mengajukan pertanyaan sehubungan dengan senyawa hidrokarbon dan penggunaan senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari, seperti berikut ini.
 - a) Bagaimana cara memberikan nama untuk alkana rantai bercabang?
 - b) Bagaimana cara menentukan isomer dari suatu senyawa alkana, alkena, atau alkuna?

c. Mengumpulkan data/eksperimen/Observasi/mengamati

- Peserta didik mengunjungi perpustakaan guna membuat kesimpulan tentang perbedaan alkana, alkena, dan alkuna berdasarkan tata nama, isomer, sifat, reaksi dan kegunaannya.

d. Membuat Asosiasi

- 1) Peserta didik merumuskan senyawa alkana, alkena, dan alkuna.
- 2) Peserta didik menemukan keterkaitan antara struktur senyawa karbon dengan tata nama senyawanya.
- 3) Peserta didik menemukan keterkaitan alkana, alkena, dan alkuna dengan aturan IUPAC.

e. **Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mendiskusikan aturan IUPAC untuk memberi nama senyawa alkana, alkena, dan alkuna, kemudian membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
- 2) Peserta didik mencatat perbedaan sifat, isomer, reaksi, dan kegunaan senyawa alkana, alkena, dan alkuna. Kemudian membacakan hasilnya di depan kelas.

Kegiatan Penutup (45 menit)

- a. Bersama peserta didik membuat kesimpulan bersama tentang metode ilmiah.
- b. Guru memberikan tugas rumah tentang senyawa hidrokarbon dan penggunaan senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari.
- a. Peserta didik mengerjakan evaluasi dan uji kompetensi di akhir kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama peserta didik sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

PENILAIAN

Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
1. Pengamatan Sikap	1. Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
2. Portofolio	2. Panduan Penyusunan Portofolio
3. Tes Tertulis	3. Tes Uraian dan Pilihan Ganda

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Aspek yang Dinilai	3	2	1	Keterangan
1.	Menghayati dan mengamalkan kebesaran Tuhan melalui materi menganalisis struktur dan senyawa hidrokarbon.				
2.	Memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>)				
No.	Aspek yang Dinilai	3	2	1	Keterangan
3.	Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				

Lembar Penilaian Sikap

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	Rubrik
1.	Mengagumi dan bersyukur kepada Tuhan atas diciptakannya berbagai ilmu pengetahuan khususnya senyawa hidrokarbon, sehingga dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	3	Menunjukkan ekspresi kekaguman terhadap materi pelajaran terkait dengan ungkapan verbal yang menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan
		2	Belum secara eksplisit menunjukkan ekspresi kekaguman atau ungkapan syukur, namun menaruh minat terhadap keseluruhan kegiatan belajar mengajar.
		1	Belum menunjukkan ekspresi kekaguman, atau menaruh minat terhadap belum menunjukkan kekaguman terhadap keseluruhan kegiatan belajar mengajar dengan verbal yang menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan.
2.	Menunjukkan rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>)	3	Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
		2	Menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif ketika diminta atau disuruh.
		1	Tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat.
3.	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok	3	Tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.
		2	Berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya.
		1	Tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai tepat waktu.

4. Tes Pilihan Ganda

Kerjakan soal-soal pilihan ganda berikut ini dengan membubuhkan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tepat! Kerjakanlah dengan jujur! Yakinkanlah pada kemampuan Anda!

- Senyawa karbon organik yang pertama di sintesis di laboratorium oleh Friederich Wohler adalah
 a. NH_4Cl b. NH_4OCN c. $\text{CO}(\text{NH}_2)_2$ d. CH_3COOH e. $\text{CH}_3\text{COONH}_4$
- Friedrick Wohler adalah seorang ahli kimia Jerman yang berhasil mensintesis senyawa organik urea. FriWohler mensintesis urea dari....
 a. glukosa
 b. minyak bumi
 c. natrium klorida
 d. amonium sianat
 e. amonium hidroksida

4. Berikut ini yang merupakan senyawa karbon adalah

- a. minyak tanah dan karbohidrat
- b. garam dapur dan kuningan
- c. kuningan dan karbohidrat
- d. plastik dan garam dapur
- e. minyak tanah dan baja

5. Suatu senyawa hidrokarbon mempunyai data sebagai berikut.

- (1) Dapat menghilangkan warna air bromin.
- (2) Tidak mempunyai isomer.
- (3) Memiliki satu buah ikatan rangkap 2.

Senyawa tersebut adalah

- a. butena
- b. butana
- c. propena
- d. Propana
- e. Propuna

6. Atom karbon yang mengikat langsung satu atom C yang lain disebut atom C

- a. tersier
- b. primer
- c. Sekunder
- d. Permanen
- e. kuarterner

7. Pernyataan:

- (1) atom C primer adalah atom C yang mengikat 3 atom C yang lain,
- (2) atom C sekunder adalah atom C yang mengikat 2 atom C yang lain,
- (3) atom C sekunder pada hidrokarbon jenuh mengikat 2 atom C hidrogen,
- (4) atom C tersier adalah atom C yang mengikat 3 atom C yang lain.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut yang benar tentang posisi atom karbon terhadap atom karbon yang lain adalah

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (4)
- c. (1) dan (3)
- d. (3) dan (4)
- e. (2) dan (3)

8. Senyawa-senyawa yang mempunyai jumlah atom C sama, namun berbeda rumus strukturnya disebut sebagai

- a. siklik
- b. isomer
- c. Alifatik
- d. gugus alkil
- e. deret homolog

9. Senyawa turunan hidrokarbon yang tidak digunakan untuk bidang papan adalah

- a. kayu
- b. nilon
- c. lignin
- d. Polimer
- e. Selulosa

10. Sebagai pelapis antilengket pada perlengkapan memasak, hidrokarbon yang digunakan adalah..

- a. PVC
- b. nilon
- c. Teflon
- d. Parafin
- e. gliserol

11. Berikut ini yang merupakan bahan dasar dalam pembuatan karet sintetis adalah

- a. Tetrapena
- b. Heksana
- c. Propena
- d. Gliserol
- e. SBR

5. Tes Uraian

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar !

- 1. Jelaskan yang dimaksud senyawa karbon!
- 2. Jelaskan cara membuktikan senyawa karbon mengandung unsur karbon!
- 3. Apa saja kekhasan atom karbon?
- 4. Bagaimana identifikasi adanya unsur H dalam senyawa karbon?
- 5. Jelaskan yang dimaksud dengan atom C primer, atom C sekunder, atom tersier, dan atom C kuartener!



SILABUS MATA PELAJARAN KIMIA
(Peminatan Bidang MIPA)

Satuan Pendidikan : MA

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**KALENDER AKADEMIK DAN HARI EFEKTIF MAN WLINGI
TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018
SEMESTER I**

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	KETERANGAN
Libur Semester II Tahun pelajaran 2015-2016							
Juli	17	18	19	20	21	22	17-19 Juli : Masa Ta'aruf Madrasah
	24	25	26	27	28	29	
	31						
Agustus	7	8	9	10	11	12	17 Agustus : Hari Kemerdekaan RI
	14	15	16	17	18	19	
	21	22	23	24	25	26	
	28	29	30	31			
September	4	5	6	7	8	9	1 September : Hari Raya Idul Adha
	11	12	13	14	15	16	21 September : Tahun Baru Hijriyah 1439
	18	19	20	21	22	23	
	25	26	27	28	29	30	
Oktober	2	3	4	5	6	7	
	9	10	11	12	13	14	
	16	17	18	19	20	21	
	23	24	25	26	27	28	
	30	31					
November	6	7	8	9	10	11	25 November Milad MAN Wlingi
	13	14	15	16	17	18	27 - 30 November Perkiraan Ulangan Semester 1
	20	21	22	23	24		
	27	28	29	30			
Desember	4	5	6	7	8	9	2 - 7 Desember Perkiraan Ulangan Semester I
	11	12	13	14	15	16	16 Desember Pembagian Rapot
	18	19	20	21	22	23	18-30 Desember Libur semester 1
	25	26	27	28	29	30	

Rincian Pekan Efektif

I. Jumlah Pekan Dalam Semester

No.	Bulan	Pekan
1	Juli	2
2	Agustus	5
3	September	4
4	Oktober	4
5	November	5
6	Desember	4
	Jumlah	24

II. Jumlah Pekan Tidak Efektif

No.	Bulan	Pekan Kelas/B. Studi
1	Juli	0
2	Agustus	0
3	September	0
4	Oktober	0
5	November	0
6	Desember	2
	Jumlah	2

III.	Jml Efektif	=	24	Pekan - 2	Pekan	=	22	Pekan
IV.	Jml Pelajaran Efektif	=	22	Pekan X 4	Jam per Minggu	=	88	JP

Blitar, 01 Juli 2017

Guru Bidang Studi

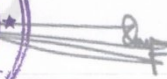
Nanik Puspitosari, M.Pd
NIP. 197212161999032001


Mendikbud,
Kepala Madrasah
Drs. ANWAR ZUBAIDI, M.Si.
NIP. 196804111996031002

Lampiran V Surat Izin Penelitian

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id . email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 1666/Un.03.1/TL.00.1/04/2018	12 April 2018	
Sifat	: Penting		
Lampiran	: -		
Hal	: Izin Penelitian		
Kepada Yth. Kepala MAN II Blitar di Blitar			
Assalamu'alaikum Wr. Wb.			
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:			
Nama	:	M. Ngafifudin Ashari	
NIM	:	14170006	
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2017/2018	
Judul Skripsi	:	Kinerja Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MAN II Blitar	
Lama Penelitian	:	April 2018 sampai dengan Juni 2018 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.			
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.			
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.			
		 Dekan Agus Maimun, M.Pd. 19650817 199803 1 003	
Tembusan :			
1. Yth. Ketua Jurusan MPI			
2. Arsip			

Lampiran VI Surat Keterangan Melakukan Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BLITAR NSM : 131135050002 NPSN : 20584136 Jalan PB. Sudirman 1 Kode Pos 66184 Telp. (0342) 693228 Wlingi-Blitar email : man.wlingi@yahoo.co.id Website : man.wlingi.sch.id
<u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u>	
Nomor : B.- 270/Ma.13.31.02/ PP.00.6/ 05/ 2018	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Drs. AHMAD ZUBAIDI, M.Si
NIP	: 196810111996031002
Pangkat/Gol	: Pembina / IV.a
Jabatan	: Kepala MAN 2 Blitar
Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa saudara :	
N a m a	: M. NGAFIFUDIN ASHARI
Jenjang Pendidikan	: S- 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
NIM	: 14170006
Bahwa nama yang tersebut diatas benar-benar telah mengadakan Penelitian Untuk Skripsi di MAN 2 Blitar pada tanggal 14 s.d 23 Mei 2018 dengan Judul Penelitian <i>"Kinerja Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di MAN 2 Blitar "</i> Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
 23 Mei 2018 Kepala MAN 2 Blitar,  Drs. AHMAD ZUBAIDI, M.Si NIP. 196810111996031002	

Lampiran VII Dokumentasi



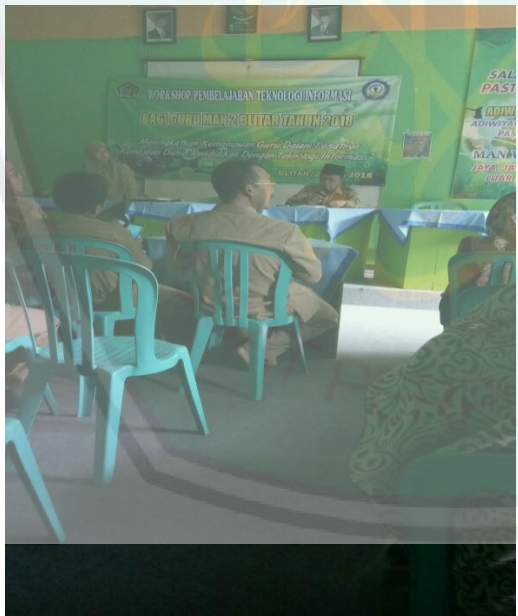
Dokumen wawancara dengan Bapak Gogot Ari Susanto S. Pd



Dokumen Program sosialisasi Bela Negara



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Nanik Puspitosari S. Pd dan Ibu Istiqomah S. Pd



Dokumentasi terkait Workshop Pembelajaran Teknologi Informatika dan prestasi yang sudah di raih

Lampiran VIII

Biodata Mahasiswa

Nama : M. Ngafifudin Ashari
NIM : 14170006
Tempat Tanggal Lahir: Blitar, 07 Juni 1996
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk : 2014
Alamat Rumah : Jalan Bromo Dalam Gang IV, Wlingi, Blitar
No. HP : 0856-0431-2434
Alamat Email : ngafifudin62@gmail.com